

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER  
SISWA DI SDIT NURUL ISHLAH  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**DIVA ULHAQ  
NIM. 220201180**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2026 M/1448 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
sebagai Beban Studi Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

**DIVA ULHAQ**

NIM: 220201180

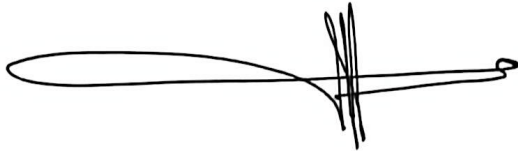
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

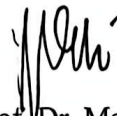
Disahkan oleh:

Pembimbing



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197103272006041007

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 198401012009011015

## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

### SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

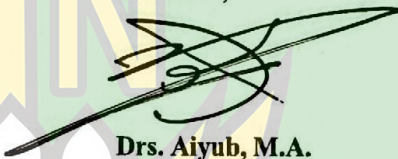
Rabu 6 Agustus 2026  
22 Safar 1448 h

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

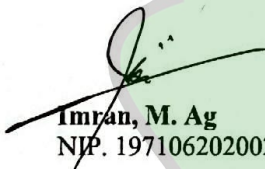
Sekretaris,

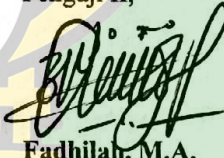
  
Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197103272006041007

  
Drs. Aiyub, M.A.  
NIP. 196804141999051001

Penguji I,

Penguji II,

  
Imran, M. Ag  
NIP. 197106202002121003

  
Fadhilah, M.A.  
NIP. 197502162007012014

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Prof. Saiful Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Ulhaq  
NIM : 220201180  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Karakter Siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 juli 2026

Yang menyatakan,



Divia Ulhaq  
NIM.220201180

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada rasulullah Muhammad SAW. Berikut Peneliti menuliskan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Karakter Siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh” yang Peneliti selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penulisan skripsi ini Peneliti tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan rasa penghormatan dan terimakasih kepada:

1. Kepada orangtua Peneliti Bapak Sudirman dan Ibu Rahmawati S.Pd yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tak terhitung telah membimbing Peneliti sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terimakasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi langkah Peneliti hingga mampu menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Terimakasih pula atas cintanya yang tidak pernah berkurang dan dukungan yang tidak pernah berhenti menguatkan Peneliti sepanjang perjalanan pendidikan ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan dengan keberkahan dan kesehatan sepanjang usia. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-raniry Band Aceh.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar- Raniry.
4. Bapak Prof. Dr. marzuki S.Pd.I M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Imran M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga Peneliti mendapatkan pencerahan terhadap skripsi ini. Peniliti berharap agar saran dan kritikan selalu di berikan kepada peneliti untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Bapak Dr. Husnizar,S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah memotivasi, mengajarkan, memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam juga Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
8. Kakak Peneliti , Azqal Azkiya S.Pd yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi Peneliti dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.

9. Kepada sahabat-sahabat tercinta (Putroe Nabila Andini dan Cut Ulfatul Amalia), perjumpaan kita di bangku perkuliahan merupakan anugerah yang tidak pernah peneliti sangka sebelumnya. Kuliah bukan sekedar teman seperjalanan, melainkan keluarga yang tumbuh bersama dalam suka dan duka proses akademik maupun kehidupan pribadi. Kehadiran kalian selalu menjadi tempat berbagi cerita, pendengar setia, serta penopang semangat yang mampu menerima penulis apa adanya tanpa menghakimi. Persahabatan ini menjadi bukti bahwa kebersamaan yang dilandasi keikhlasan mampu melewati berbagai badai. Terima kasih atas setiap kenangan indah, setiap perjalanan hidup, dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama.
10. Terimakasih juga kepala sekolah, guru, serta staff dan karyawan SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Terimakasih kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit Diva Ulhaq terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan.

Peneliti berharap agar saran dan kritikan selalu diberikan kepada peneliti untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya peneliti berserah diri kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu peneliti untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya.

Banda Aceh, 31 Juli 2026  
Peneliti

Divia Ulhaq  
NIM.220201180

## DAFTAR ISI

|                                                                           | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| Sampul Judul.....                                                         | i       |
| Lembar Pengesahan.....                                                    | ii      |
| Lembar Pengesahan Sidang.....                                             | iii     |
| Lembar Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah .....                             | iv      |
| Kata Pengantar .....                                                      | v       |
| Daftar Isi .....                                                          | vii     |
| Daftar Tabel.....                                                         | ix      |
| Daftar Lampiran .....                                                     | x       |
| Abstrak .....                                                             | xi      |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                            |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                           | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                                  | 9       |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                | 9       |
| D. Manfaat Penelitian .....                                               | 9       |
| E. Definisi Operasional .....                                             | 10      |
| F. Kajian Terdahulu .....                                                 | 12      |
| G. Kerangka Berfikir .....                                                | 20      |
| H. Sistematika Pembahasan .....                                           | 22      |
| <br><b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>                                     |         |
| A. Kajian Kegiatan Ekstrakurikuler .....                                  | 24      |
| B. Konsep Pembentukan Karakter Siswa.....                                 | 35      |
| C. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembentukan Karakter Siswa ..... | 46      |
| D. Teori-teori yang Mendukung Penelitian.....                             | 53      |
| E. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam.....                        | 58      |
| <br><b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                                    |         |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                                  | 67      |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                                   | 69      |
| C. Instrumen Penelitian .....                                             | 71      |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                          | 74      |
| E. Teknik Analisis Data .....                                             | 75      |
| <br><b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                       |         |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                  | 83      |
| B. Hasil Penelitian .....                                                 | 85      |
| C. Hasil Pembahasan .....                                                 | 108     |
| D. Pembuktian Hepotesis .....                                             | 111     |

|                                 | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------|----------------|
| <b>BAB V : PENUTUP</b>          |                |
| A. Kesimpulan .....             | 115            |
| B. Saran .....                  | 116            |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b> | <b>118</b>     |
| <b>LAMPIRAN .....</b>           | <b>122</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>      | <b>140</b>     |



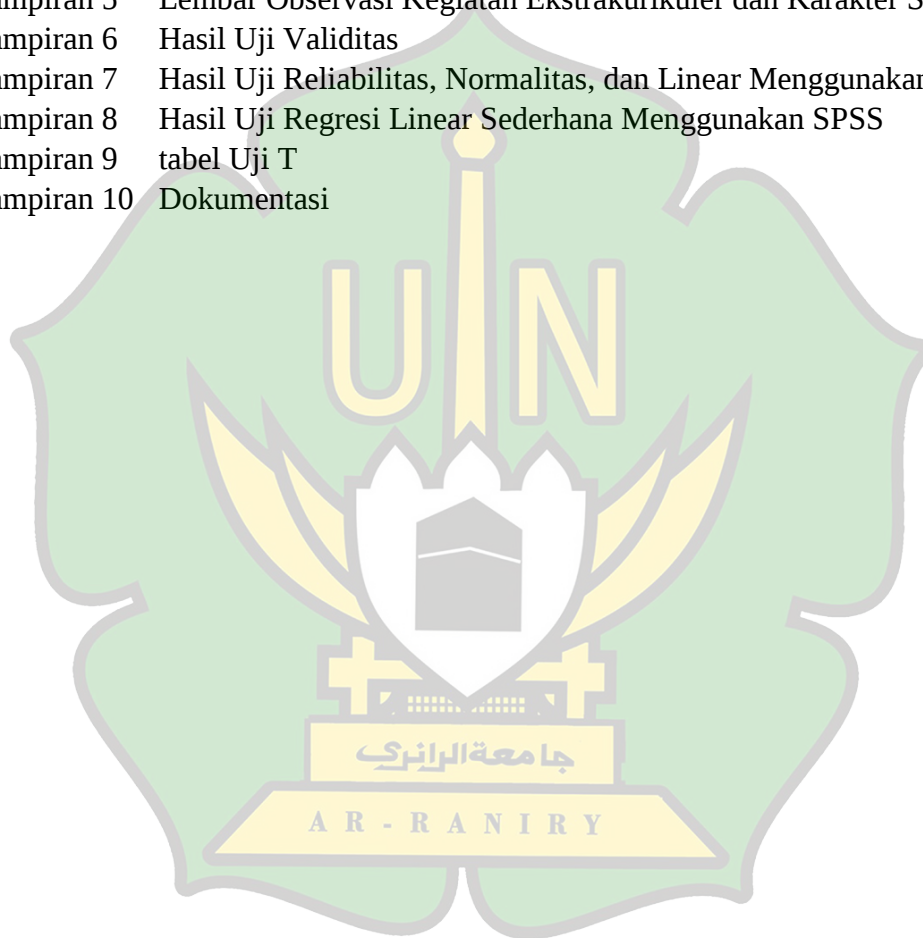
## DAFTAR TABEL

| Tabel No:                                                              | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1 Kategori Persentase Hasil Angket .....                             | 81      |
| 4.1 Keadaan Peserta Didik di Sdit Nurul Ishlah Banda Aceh .....        | 84      |
| 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana di Sdit Nurul Ishlah Bandaaceh.....   | 85      |
| 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler.....                      | 86      |
| 4.4 Hasil Observasi Karakter Siswa Klasikal di Kelas.....              | 89      |
| 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler.....            | 92      |
| 4.6 Rekapitulasi Hasil Angket Karakter Siswa.....                      | 93      |
| 4.7 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler ..... | 95      |
| 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Karakter Siswa .....           | 97      |
| 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler .....        | 99      |
| 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Siswa .....                 | 100     |
| 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler .....    | 101     |
| 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Siswa .....              | 101     |
| 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                              | 102     |
| 4.14 Hasil Uji Normalitas.....                                         | 103     |
| 4.15 Hasil Uji Linearitas.....                                         | 104     |
| 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....                          | 105     |
| 4.17 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji-T .....                            | 106     |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tentang Pengangkatan
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler dan Karakter Siswa
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Karakter Siswa
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas, Normalitas, dan Linear Menggunakan SPSS
- Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS
- Lampiran 9 tabel Uji T
- Lampiran 10 Dokumentasi



## ABSTRAK

Nama : Diva Ulhaq  
Nim : 220201180  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Karakter Siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh  
Pembimbing : Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.  
Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler, Karakter Siswa, SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.

---

Pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu tujuan utama pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi, sikap, dan nilai-nilai positif siswa. Permasalahan penelitian ini belum diketahui secara empiris sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler tersebut berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mengetahui karakter siswa, dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa. Secara teoritis, kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam menumbuhkan karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, peduli sosial, dan mandiri melalui pengalaman belajar di luar kegiatan intrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, korelasi, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa sama-sama berada pada kategori baik. Analisis regresi menghasilkan persamaan  $Y = 17,375 + 0,728X$  dengan nilai signifikansi  $p < 0,001$ , yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, semakin baik pula karakter siswa yang terbentuk di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh..

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk tidak berfokus pada pencapaian akademik saja, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter berperan dalam menanamkan nilai-nilai integritas, tanggung jawab, serta sikap yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik sebagai bekal menghadapi kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan dapat dipahami dalam arti luas, arti sempit maupun berdasarkan pendekatan ilmiah dan pendekatan sistem. dalam arti luas, Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Sedangkan dalam artian Sempit, Pendidikan merupakan upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang diserahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa. Di samping pengertian tersebut, pendidikan juga dapat dijelaskan berdasarkan pendekatan ilmiah dan pendekatan sistem, berdasarkan pendekatan ilmiah, pendidikan yang dipandang berdasarkan satu disiplin ilmu tertentu, misalnya menurut

psikologi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan lainnya. Sedangkan dari pendekatan sistem Pendidikan merupakan usaha suatu kebulatan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan menurut fungsional dalam rangka meraih maksud Pendidikan (mentransformasi input menjadi output). maksud Pendidikan ialah menuntun seluruh kodrat yang terdapat pada anak-anak, supaya mereka bisa meraih keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia ataupun sebagai warga masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang unggul. Lebih dari sekedar transfer pengetahuan akademis. Hal ini karena karakter yang baik menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan serta berinteraksi di lingkungan sosial. Pendidikan bertujuan untuk melahirkan individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang menjadi identitas bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam setiap proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Dalam konteks ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran sentral dalam mewujudkan cita-cita tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Desi Pristiwanti, dkk., “Pengertian Pendidikan”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No.6 (2022), h. 7915. Lihat Link: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lihat link: <https://peraturan.go.id/uu-no-20-tahun-2003>

Selain pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak hanya sekedar melengkapi kurikulum formal, tetapi juga membentuk keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang tidak terjangkau dalam ruang kelas. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan peserta didik mampu mengembangkan potensi diri sekaligus menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Smith et al pada tahun 2015, menyoroti bahwa pengalaman siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berhubungan erat dengan perkembangan karakter, termasuk kepemimpinan, kerja sama tim, disiplin, dan nilai moral.<sup>3</sup>

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dari program pemerintah. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai perlu ditetapkan secara jelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Dengan demikian, tujuan

---

<sup>3</sup> Smith, LJ, dkk., “Kontribusi Keterlibatan Organisasi Mahasiswa Terhadap Penilaian Diri Mahasiswa Mengenai Sifat Kepemimpinan dan Perilaku Rasional Mereka”, American Journal of Business Education (AJBE), Vol. 8, No.4 (2015), h. 279-288. Lihat Link: <https://doi.org/10.19030/ajbe.v8i4.9422>

pendidikan akan mudah tercapai. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah untuk meningkatkan wawasan keilmuan siswa sehingga memperoleh pengetahuan baru yang dapat dikaitkan dengan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas, dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar secara keseluruhan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Marcella Nurul Annisa dkk pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri serta memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.<sup>5</sup>

Selain menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh juga tidak dipungut biaya kepada peserta didik. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa terbebani oleh biaya tambahan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Undang-undang, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. I; (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5-6. Lihat Link: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

<sup>5</sup> Marcella Nurul Annisa, dkk., “peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter kewarganegaraan siswa di sekolah,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3 (2021), h. 7286-7291. Lihat Link: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2141>

sarana yang mudah diakses oleh peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, kemampuan, serta nilai-nilai karakter. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama, percaya diri, dan mandiri melalui pengalaman langsung selama kegiatan berlangsung.<sup>6</sup>

Selain mengembangkan kemampuan intelektual, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan nasional. Karakter yang baik akan tercermin dalam perilaku peserta didik, seperti disiplin, jujur, bertanggung jawab, percaya diri, mampu bekerja sama, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui proses pendidikan. Penanaman karakter perlu dilakukan sejak usia sekolah dasar karena pada masa ini peserta didik berada pada tahap perkembangan yang sangat mudah menerima pembiasaan dan keteladanan. Dengan demikian, pembentukan karakter peserta sejak dini menjadi investasi penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada satuan pendidikan formal, tetapi juga pada satuan pendidikan nonformal dengan tujuan agar karakter peserta didik terbentuk melalui berbagai bentuk layanan pendidikan, salah satunya

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh, Tanggal 20 Agustus 2026.

kegiatan ekstrakurikuler.<sup>7</sup> Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter tersebut dapat diintegrasikan melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta budaya sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif sekolah dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut maka sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu sekolah tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar tetapi juga menjadi wadah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk pengembangan diri peserta didik di luar dari program pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi peserta didik karena dapat meningkatkan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya, dan membentuk kepribadian yang positif.<sup>8</sup>

Namun demikian, pembentukan karakter peserta didik tidak selalu sesuai dengan harapan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter. Meskipun sekolah telah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, tapi masih ada beberapa peserta didik yang menunjukkan sikap kurang disiplin, kurang bertanggung jawab terhadap tugas

---

<sup>7</sup> Febrianti, dkk., "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8. No. 2, 2022, h. 1535-1552. Lihat link: <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>

<sup>8</sup> Syahrani Syam, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2021. Lihat link: <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19639>

yang diberikan, kurang percaya diri ketika tampil di depan teman-temannya, serta belum mampu bekerja sama secara optimal dalam kegiatan kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter memerlukan upaya yang berkesinambungan serta evaluasi terhadap efektivitas program-program yang telah dilaksanakan oleh sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh, sekolah telah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi Club Bahasa Inggris dan Arab, Karate, Memanah, Berkuda, Club Olimpiade IPA dan Matematika, Club Pidato, Club Bercerita, Club Tilawah, Club Tahfiz, Club Tari Kreasi, Club Rapai, dan Club Futsal. Setiap kegiatan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dan karakter peserta didik sesuai bidangnya masing-masing. Berbagai kegiatan tersebut dirancang untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun non akademik serta menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara awal Penulis dengan salah seorang Pengelola Ekstrakurikuler, Nur Fajriati pada tgl 13 April 2026.

Meskipun demikian, dari hasil pengamatan awal peneliti, tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih bervariasi. Sebagian peserta didik mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama yang baik. Hal tersebut menunjukkan adanya antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif mengikuti kegiatan, kurang percaya diri ketika diberikan kesempatan untuk tampil, serta belum menunjukkan tanggung jawab secara maksimal dalam menyelesaikan tugas selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler benar-benar memberikan pengaruh terhadap karakter peserta didik.

Penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik telah banyak dilakukan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan temuan yang beragam sesuai dengan konteks dan objek penelitian. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang pendidikan menengah, menggunakan pendekatan yang berbeda, atau menitikberatkan pada jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu, khususnya di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara

kegiatan ekstrakurikuler dengan karakter siswa pada lingkungan sekolah dasar yang berbasis nilai-nilai keislaman.

Dari beberapa uraian latar belakang masalah di atas, Peneliti merasa tertarik untuk membahasnya dalam satu karya tulis ilmiah dengan judul:

**“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Karakter Siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh?
2. Bagaimana karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh?
3. Sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

- a. Menambah khazanah keilmuan serta memperkuat kajian teoritis dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan karakter siswa.
- b. Menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan variabel yang lebih luas.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa: penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana meningkatkan karakter.
- b. Bagi Guru: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam membina kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya meningkatkan karakter peserta didik.
- c. Bagi Sekolah: penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar semakin optimal.
- d. Bagi Peneliti: penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman akademik dalam memahami pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan perbandingan, dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kegiatan

ekstrakurikuler, peningkatan karakter siswa, maupun variabel lain yang berkaitan dengan pengembangan peserta didik.

#### **E. Definisi Operasional.**

Untuk menyamakan persepsi, penafsiran, dan pemahaman pembaca terhadap fokus penelitian dalam skripsi ini, maka perlu disampaikan penegasan istilah sebagai berikut:

##### **1. Secara Konseptual**

- a. Pengaruh diartikan sebagai “kekuatan yang muncul dari seseorang atau sesuatu yang dapat membentuk sikap, keyakinan, maupun perilaku individu”.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan “kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik”. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wadah pengembangan minat, bakat, dan potensi peserta didik serta sebagai sarana pembinaan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius siswa. Dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai seluruh aktivitas ekstrakurikuler yang diikuti siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh. Variabel kegiatan ekstrakurikuler diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) pengembangan potensi, minat dan bakat; (2) tanggung jawab dan kepedulian sosial; (3) suasana kegiatan yang

menyenangkan; (4) kesiapan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>10</sup>

- c. Peningkatan karakter siswa diartikan “sebagai hasil atau capaian yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang diikuti”. Karakter siswa adalah nilai-nilai perilaku yang tertanam dalam diri peserta didik yang tercermin melalui sikap, tindakan, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, karakter siswa diukur melalui beberapa indikator, yaitu religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, peduli sosial, dan mandiri yang diwujudkan dalam aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Secara Operasional

Yang dimaksud dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa dalam penelitian ini adalah tingkat pengaruh secara kuantitatif antara keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh yang diukur menggunakan angket berskala ordinal dengan peningkatan karakter siswa yang diukur melalui indikator perilaku

---

<sup>10</sup> Taufik ikhsan Ramadhan, dkk., “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Mts Az-Zahroh”, *Journal Of Contemporary Research*, Vol. 2, No. 2 (2025), h. 1081. Lihat Link: <https://ziaresearch.or.id/index.php/fatih>

<sup>11</sup> Dandi Wijaya, dkk., “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Swasta An-Nadwa Binjai”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 1, No.1 (2025), h. 233. Lihat Link: <https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/index>

dan sikap keagamaan siswa berdasarkan instrumen penilaian yang telah ditetapkan.

## F. Kajian Terdahulu

Dalam rangka memperkuat pembahasan terhadap permasalahan yang diteliti, peneliti melakukan penelaahan terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Di samping itu, penelitian ilmiah menuntut adanya orisinalitas serta menghindari plagiarisme terhadap hasil pemikiran maupun penelitian orang lain. Oleh karena itu, kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan menjadi salah satu langkah penting dalam penyusunan penelitian ilmiah.

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini tetap memiliki perbedaan pada objek, lokasi, maupun fokus penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrani Syam pada tahun 2021 yaitu *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar”*.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrani Syam, dkk., 2021 berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar* bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di SMPN 22 Makassar. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 71 siswa sebagai sampel yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, korelasi Product Moment, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori cukup baik dan karakter siswa berada pada kategori baik. Penelitian ini memiliki kelebihan karena mampu membuktikan secara empiris pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter melalui analisis statistik yang komprehensif serta menggunakan indikator karakter yang beragam. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan cakupan kegiatan ekstrakurikuler secara umum, sehingga belum mengkaji secara khusus pengaruh satu jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu terhadap karakter siswa.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrani Syam, dkk., 2021 bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di SMPN 22 Makassar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

---

<sup>12</sup> Syahrani Syam, dkk., “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar”. Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM (2021) h. 1-2. Lihat Link: <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/18989>

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jenjang pendidikan, dan subjek penelitian. Penelitian Syahrani Syam dilakukan di SMPN 22 Makassar, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh. Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pengkajian secara spesifik mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa sekolah dasar Islam terpadu, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih kontekstual serta memperkaya kajian tentang peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rusli Nurhidayatulloh dan Marzuki pada tahun 2021 yaitu “*Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Pembelajaran Ppkn*”.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusli Nur Hidayatullah pada tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn*” bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidareja, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan pendekatan non-eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler Pramuka memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik dalam pembelajaran PPKn, sehingga semakin baik keterlibatan peserta didik dalam kegiatan Pramuka, semakin baik pula karakter disiplin yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Kelebihan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif yang mampu mengukur besarnya pengaruh secara objektif melalui analisis statistik, serta mengangkat kegiatan Pramuka sebagai sarana pembentukan karakter disiplin. Adapun kekurangan penelitian ini adalah objek penelitian yang hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan karakter disiplin pada pembelajaran PPKn di tingkat SMA, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada jenis ekstrakurikuler lain maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Urgensi penelitian ini bagi penelitian yang Peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter peserta didik. Namun, penelitian Peneliti memiliki perbedaan karena meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler secara umum terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh, sehingga memberikan cakupan yang lebih luas terhadap berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan karakter peserta didik pada jenjang sekolah dasar.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Rusli Nurhidayattulloh, dkk., "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn," E-CIVICS E-Journal Student: Media Kajian Mahasiswa Kewarganegaraan, Vol. 10, No. 4, 2021, h. 447–475. Lihat link: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/agora/article/view/17389>

Dari substansi yang dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh Rusli Nur Hidayatullah 2021 bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode kuantitatif jenis *ex post facto* dan pendekatan non-eksperimen. Disini terlihat bahwa ada berbeda kegiatan ekstrakurikuler, yang satu lebih kepada umum sedang penelitian Peneliti berfokus pada kajian kegiatan ekstrakurikuler PAI, namun sama-sama tujuannya membentuk karakter siswa. Selanjutnya dalam teks tersebut nampak bahwa Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik, sehingga semakin tinggi keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan Pramuka, semakin baik pula karakter disiplin yang dimiliki. Dari informasi di atas juga dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian Peneliti, karena sama-sama mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Namun, penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian Peneliti dan baru belum ada yang menelitinya, yaitu penelitian di atas, lebih berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan karakter disiplin, akan tetapi penelitian Peneliti lebih berfokus pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pada bidang PAI terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh. Perbedaan lain juga terlihat pada jenjang sekolah dasar sehingga diharapkan dapat memberikan

gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yusita pada tahun 2024 yaitu

*“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik”*.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yusinita pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik” bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta mengetahui perannya dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan dengan baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga mampu membantu peserta didik mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kelebihan penelitian ini terletak pada penyajian data yang mendalam mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangannya. Adapun kekurangan penelitian ini adalah hanya berfokus pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik tanpa mengukur pengaruhnya secara kuantitatif terhadap aspek karakter maupun hasil belajar peserta didik. Urgensi

penelitian ini bagi penelitian yang Peneliti lakukan adalah memberikan gambaran mengenai pentingnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik. Namun, penelitian Peneliti memiliki fokus yang berbeda, yaitu menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yusita (2024) berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik” bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler telah terlaksana dengan baik, sehingga mampu mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensinya. Kelebihan penelitian ini terletak pada penyajian data yang mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan keterbatasannya belum mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik secara kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan

---

<sup>14</sup> Irma Yusita, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik”. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 03 No. 07 (2024), h. 911-919. Lihat Link: <https://journal.un-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2876/2204>

penelitian Peneliti adalah sama-sama membahas kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu upaya pengembangan peserta didik. Perbedaannya, penelitian Irma Yusita berfokus pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **G. Kerangka Berfikir**

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu program pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal dengan tujuan pengembang potensi, bakat, minat, serta kemampuan sosial peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan agar siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap, moral, dan kepribadian. Kegiatan tersebut dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, religius, jujur, dan peduli terhadap lingkungan sekitar serta membentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan hal tersebut, Munawar menjelaskan bahwa pembentukan karakter siswa merupakan salah satu tujuan penting dalam proses pendidikan,

khususnya pada jenjang sekolah dasar.<sup>15</sup> Pada tahap ini, siswa masih berada dalam masa perkembangan sehingga lebih mudah menerima pembiasaan dan penanaman nilai-nilai positif melalui berbagai aktivitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu mendukung perkembangan karakter siswa secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terarah dan berkesinambungan sesuai dengan minat dan potensi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara aktif dan terorganisasi diyakini mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kemampuan bersosialisasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat melatih siswa untuk menghargai aturan, bekerja dalam kelompok, dan mengembangkan rasa percaya diri serta meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan karakter siswa.

---

<sup>15</sup> Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013. Lihat Link: [https://books.google.com/books/about/Pendidikan\\_Karakter.html?id=3ihXEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Karakter.html?id=3ihXEAAAQBAJ)

Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin baik pula karakter yang dimiliki siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh khususnya dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri.

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan adanya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel bebas (X) dengan peningkatan karakter siswa sebagai variabel terikat (Y). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD IT Nurul Islah Banda Aceh diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi perkembangan kepribadian peserta didik, siswa memperoleh pengalaman belajar di luar jam pelajaran yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, kepedulian, dan percaya diri. Semakin baik pelaksanaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin tinggi pula peningkatan karakter yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab satu mencakup Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu, kerangka berfikir serta sistematika pembahasan sebagai pedoman dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

Bab dua mencakup: Landasan Teori, terdiri dari tinjauan umum tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Karakter Siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.

Bab tiga mencakup Metode Penelitian, terdiri dari penelitian yang digunakan oleh peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab empat mencakup Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi pemaparan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Pada bab ini disajikan deskripsi lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil pengolahan data, analisis statistik, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu.

Bab lima mencakup Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran untuk mengembangkan minat, bakat, potensi, serta karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas yang terarah dan terencana. Pada penelitian ini, konsep kegiatan ekstrakurikuler dikaji dari berbagai aspek, meliputi pengertian kegiatan ekstrakurikuler, tujuan, fungsi, prinsip pelaksanaan, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, serta peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk rincian ini Peneliti akan membahasnya sebagai berikut:

##### 1. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal sebagai pendukung kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini tidak termasuk dalam mata pelajaran inti, tetapi berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan minat, bakat, potensi, serta kemampuan peserta didik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Rita Sugiarti “Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Smpn 5 Ponorogo”, (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), h. 7. Lihat Link: [https://etheses.iainponorogo.ac.id/19098/1/201180194\\_Rita%20Sugiarti\\_Pendidikan%20Agama%20Islam.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/19098/1/201180194_Rita%20Sugiarti_Pendidikan%20Agama%20Islam.pdf)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jadwal pembelajaran utama dan dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, serta potensi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian.<sup>2</sup>

Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan mampu memperluas wawasan, menanamkan nilai-nilai positif, serta membentuk pola pikir dan sikap yang mendukung terciptanya interaksi sosial yang baik.<sup>3</sup> Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendamping intrakurikuler yang memberikan nilai tambah bagi peserta didik, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga dalam pengembangan karakter, keterampilan, dan kemampuan sosial.<sup>4</sup>

Lebih lanjut dari pengertian ini dapat dijadikan indikator kegiatan ekstrakurikuler dapat didefinisikan melalui beberapa aspek. 1) Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya, termasuk kreativitas secara optimal. 2) Peserta didik mampu mengembangkan kapasitas diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta

---

<sup>2</sup> Adinda Trivirdha Tanjung, dkk., “Persepsi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP N 11 Muaro Jambi,” *Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 (2022), h. 110. Lihat Link: <https://doi.org/10.22437/csp.v11i2.19711>

<sup>3</sup> Dandi Wijaya, dkk., “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Swasta An-Nadwa Binjai”. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol. 1 No. 1 (2025), h. 230. Lihat Link: <https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/article/download/851/460>

<sup>4</sup> Lukman Nur Riki Apriantono dkk., “Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prilaku Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Barat,” *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, Vol 6, No. 1 (2024), h. 76. Lihat link: <https://doi.org/10.22437/ijssc.v6i1.30170>.

meningkatkan kepedulian sosial dalam lingkungan sekitarnya. 3) Kegiatan ekstrakurikuler menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan, serta mampu menumbuhkan rasa nyaman dan kegembiraan, sehingga mendukung proses perkembangan peserta didik secara optimal. 4) Peserta didik dipersiapkan agar memiliki kesiapan dalam menghadapi berbagai pilihan serta merencanakan karierr di masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler merupakan wadah untuk membentuk dan mengembangkan potensi, bakat, sikap, perilaku, serta karakter peserta didik agar menjadi lebih baik.

## 2. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari tujuan pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum dan dilaksanakan melalui kegiatan di luar jam pelajaran. Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, mengembangkan bakat dan minat, membina kepribadian secara utuh, serta membantu peserta didik memahami keterkaitan antar mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah dasar adalah untuk mengembangkan potensi, bakat,

---

<sup>5</sup> Taufiq Ikhsan Ramadhan, dkk., “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Mts Az-Zahroh”. Jurnal Of Contemporary Research, Vol. 02 No. 02 (2025), h. 1081. Lihat Link: <https://ziaresearch.or.id/index.php/fatih/article/download/257/244/1478>

minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai kegiatan pengembangan diri peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.<sup>6</sup>

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan sosial dan membentuk sikap serta perilaku positif melalui berbagai pengalaman dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler pada jenjang sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga dapat mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, termasuk dalam pembentukan karakter. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan pengetahuan, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan peserta didik, membentuk kepribadian yang positif, serta membantu memahami keterkaitan antar mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, h. 2. Lihat Link: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/149973/permendikbud-no-62-tahun-2014>

### 3. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler.

Aqib menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi pengembangan, fungsi sosial dan fungsi rekreatif.

- a. Fungsi Pengembangan: Fungsi pengembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta kreativitas peserta didik secara optimal.
- b. Fungsi Sosial: Fungsi sosial kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membentuk sikap sosial, kepedulian, serta rasa tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan sekitar.
- c. Fungsi Rekreatif: Fungsi rekreatif kegiatan ekstrakurikuler bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan tidak menimbulkan tekanan bagi peserta didik.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, Dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan peserta didik di luar pembelajaran formal, khususnya dalam mengembangkan minat, bakat, kreativitas serta kepribadian peserta didik secara menyeluruh.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Septian Dwi Cahyo, dkk., “Analisi Fungsi Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 01 Semarang”. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, Vol 2 No 2 (2022), h. 649. Lihat Link: <https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/view/10138/5900>

<sup>8</sup> Intan Oktaviani Agustina, dkk., “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Vol. 1 No. 4 (2023), h. 5. Lihat Link: <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/2001/1522>

#### 4. Prinsip-prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

E. Mulyasa, menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah hendaknya berlandaskan pada beberapa prinsip utama agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal, yaitu sebagai berikut:

- a. Prinsip Individualitas, yakni kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan memperhatikan potensi, bakat, serta minat setiap peserta didik secara personal, sehingga mampu mengoptimalkan perkembangan potensi dan kemampuan setiap peserta didik.
  - b. Prinsip Pilihan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan berdasarkan kehendak dan pilihan peserta didik serta diikuti secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.
  - c. Prinsip Partisipasi Aktif, yakni kegiatan ekstrakurikuler menuntut keterlibatan peserta didik secara maksimal, baik secara fisik, mental, emosional, maupun sosial dalam setiap aktivitas yang dilakukan.
  - d. Prinsip Menyenangkan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler diciptakan dalam suasana yang kondusif, menarik, dan menggembirakan sehingga dapat meningkatkan motivasi, semangat serta minat peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif.
-

- e. Prinsip Etos Kerja, yakni kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk menumbuhkan semangat kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta komitmen peserta didik dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- f. Prinsip Kemanfaatan Sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi lingkungan sosial maupun masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa pencapaian tujuan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya bergantung pada pelaksanaan program, tetapi juga pada penerapan prinsip-prinsip yang tepat. Dengan memperhatikan prinsip individualitas, pilihan, partisipasi aktif, suasana yang menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik sekaligus membentuk karakter, meningkatkan kemampuan sosial, serta mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

#### 5. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

- a. Krida, meliputi kegiatan yang bertujuan membentuk disiplin, kepemimpinan, ketangguhan, dan keterampilan fisik. Misalnya, Latihan Kepemimpinan siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dan kegiatan sejenis lainnya.

---

<sup>9</sup> Evi Ismawati, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Religius Siswa Di Sman Purwodadi Kabupaten Musi Rawas,” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023), h. 14. Lihat Link: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/4429/1/Skripsi%20Evi%20Ismawati.pdf>

- b. Karya Ilmiah dan Akademik, meliputi kegiatan yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan ilmiah. Misalnya, kegiatan penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan akademik.
- c. Latihan Keberbakatan dan Prestasi, meliputi kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi bakat, minat, serta kreativitas siswa dalam bidang olahraga, bahasa, seni, budaya maupun keagamaan. Misalnya, seni dan budaya dan kegiatan lainya yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- d. Keagamaan, meliputi kegiatan yang mengembangkan nilai-nilai spiritual, moral, dan akhlak peserta didik sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Misalnya, pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki beragam jenis yang disesuaikan dengan minat, bakat, kebutuhan, dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terarah dan berkesinambungan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter siswa secara optimal.

---

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2014), h. 2-4. Lihat Link: <https://pasal.id/peraturan/permen/permendikbud-no-62-tahun-2014>

## 6. Kegiatan ekstrakurikuler dalam perspektif Kurikulum Merdeka

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program pendidikan yang berperan penting dalam mendukung pengembangan karakter, minat, bakat, serta potensi peserta didik secara menyeluruh. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi, kepemimpinan, tanggung jawab, kreativitas, serta kemampuan bekerja yang selaras dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum Merdeka diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan dan penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Melalui berbagai aktivitas ekstrakurikuler, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan keterampilan, sekaligus menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain mendukung pengembangan karakter, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, serta potensi yang dimiliki secara optimal. Pelaksanaan kegiatan secara aktif, terarah, dan berkesinambungan dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kreativitas, serta rasa percaya diri

peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu bentuk implementasi Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pengembangan peserta didik secara holistik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik.<sup>11</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu program pendidikan yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan bakat, minat, serta potensi peserta didik di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu direncanakan dan dikelola secara sistematis melalui identifikasi bakat dan minat peserta didik, penentuan jenis kegiatan yang sesuai, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan potensi yang dimiliki secara optimal.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler memerlukan pengelolaan yang baik oleh pihak sekolah, mulai dari pendataan peserta didik, penunjukan pembina atau pelatih yang kompeten, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, hingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik sekaligus membentuk karakter

---

<sup>11</sup> Ayuni Wicky Al Afani, dkk., “pembelajaran ekstrakurikuler dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA negeri 8 padang,” *naradidik: journal of education & pedagogy*, Vol. 4, No 3 2025, h. 416-419. Lihat Link: <https://naradidik.ppj.unp.ac.id/index.php/nara/article/download/309/182>

positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kreativitas, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu program penting yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan serta pengembangan karakter peserta didik di sekolah.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terdapat bagian penting dari proses pendidikan yang mendukung pengembangan karakter, minat, bakat, dan potensi peserta didik secara holistik. Melalui kegiatan yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan nilai-nilai religius seperti beriman dan bertakwa, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif, sekaligus mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep kegiatan ekstrakurikuler didasari pada program pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler untuk mengembangkan

---

<sup>12</sup> Isnawardatul Bararah, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak," FITRAH: International Islamic Education Journal, Vol. 5, No. 2 (2023), hlm. 34–36. Lihat link: <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/fitrah/article/view/3727>

minat, bakat, potensi, dan karakter peserta didik sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka, yang mampu menanamkan nilai-nilai religius yang dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama. baik pada aspek akademik maupun nonakademik, sehingga berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang positif.

### **B. Konsep Pembentukan Karakter Siswa**

Karakter merupakan sikap atau watak yang melekat pada setiap individu dan menjadi ciri khas yang membedakannya dengan individu lain. Karakter adalah kualitas mental, moral, akhlak dan budi pekerti individu yang membentuk kepribadian seseorang, menjadi pendorong dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Seseorang dikatakan memiliki karakter yang baik apabila mampu memahami, menerima, dan menerapkan nilai-nilai karakter yang diperoleh melalui lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, penanaman nilai karakter sejak dini sangat penting agar setiap individu memiliki kepribadian yang lebih baik. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui Pendidikan Karakter yang berfungsi sebagai landasan utaman dan membangun kepribadian dan akhlak yang mulia.<sup>13</sup> Karakter peserta didik memiliki peranan

---

<sup>13</sup> Muhammad Iqbal, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Era Globalisasi," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol. 1, No. 1 (2024), h. 822. Lihat Link: [https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/87448?utm\\_source=chatgpt.com](https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/87448?utm_source=chatgpt.com)

yang sangat penting dalam proses pendidikan karena tidak hanya berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga mencerminkan kualitas moral, etika, serta kepribadian seseorang. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan menunjukkan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, mampu bekerja sama, serta menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter sebagai bekal bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa pendidikan karakter menjadi suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan, membina dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika serta akhlak yang baik kepada setiap individu.

Pendidikan karakter menjadi salah satu upaya strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik agar berkembang secara optimal sesuai dengan nilai-nilai moral dan budaya bangsa. Di lingkungan sekolah, pendidikan karakter merupakan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010 sebagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional. Program tersebut bertujuan untuk menanamkan,

---

<sup>14</sup> 14 Intania Yustina, "Pendidikan Karakter: Pondasi Moral dan Etika dalam Pembentukan Peserta Didik," Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol. 1, No. 1 (2024), h.1001. lihat Link: [https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/88580?utm\\_source=chatgpt.com](https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/88580?utm_source=chatgpt.com)

membentuk, serta mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa dalam diri peserta didik. Hal tersebut didasarkan pada pandangan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kecerdasan intelektual, tetapi juga diarahkan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, beretika, dan memiliki kepribadian yang luhur.<sup>15</sup>

Suyadi dan Ulfah menyatakan bahwa karakter peserta didik adalah cerminan jati diri dan kepribadian yang terbentuk melalui proses pendidikan yang berlangsung secara berkelanjutan serta melalui interaksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Karakter tidak terbentuk secara instan dan bukan semata-mata dipengaruhi oleh faktor keturunan, melainkan dibangun melalui pengalaman belajar, keteladanan dari orang tua dan guru, serta lingkungan tempat peserta didik tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, karena tujuan pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral, etika, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Karena itu, dari uraian di atas dapat dipahami bahwa karakter adalah sifat, sikap, dan nilai moral yang menjadi ciri khas seseorang serta tercermin dalam cara

---

<sup>15</sup> Evi Ismawati “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Religius Siswa di Sman Purwodadi Kabupaten Musi Rawas,” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023), h. 19. Lihat Link: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/4429/1/Skripsi%20Evi%20Ismawati.pdf>

<sup>16</sup> Dandi Wijaya, dkk., “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Swasta An-Nadwa Binjai”. Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 1 (2025), h. 233. Lihat Link: <https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/article/download/851/460>

berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pendidikan, pembiasaan, keteladanan, dan interaksi dengan lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli, dan mampu bekerja sama, sehingga tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, tujuan pendidikan karakter adalah membantu peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai moral serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh aktivitas guru di sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter peserta didik, sehingga guru memegang peranan penting dalam membangun kepribadian peserta didik. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan sikap, cara berkomunikasi, metode pembelajaran yang diterapkan, serta kemampuan guru dalam mengelola konflik dan dinamika yang terjadi di dalam kelas.<sup>17</sup> Pada hakikatnya, pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai moral melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan penerapan dalam bentuk tindakan nyata.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Faisol Farid dan Rahmat Aziz, “Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru di dalam Kelas,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14, No. 2 (2023), h. 114–121. Lihat Link: <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/57985>

<sup>18</sup> Fatia Kurniati dan Syefriani, “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Etika dan Profesi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau,” *KoBa*:

Nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan empati menjadi fondasi utama dalam membentuk pribadi yang berintegritas dan berkepribadian baik. Pendidikan yang hanya berfokus pada penguasaan aspek kognitif tanpa diimbangi dengan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik berpotensi menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi kurang memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai moral dan sosial. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Proses internalisasi nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah, seperti datang tepat waktu, bersikap jujur dalam mengerjakan tugas, serta mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Namun demikian, pembentukan karakter tidak dapat dilakukan hanya oleh sekolah, melainkan memerlukan kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan sosial.<sup>19</sup>

Nilai-nilai karakter dapat dijadikan landasan utama dalam membentuk kepribadian peserta didik agar mampu bertindak sesuai dengan ajaran agama, nilai Pancasila, dan budaya bangsa.

---

Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Vol. 10, No. 2 (2023), hlm. 170–181. Lihat Link: <https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/15133>

<sup>19</sup> Tiana Rahmadani, “Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Di Era Modern”. Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia, Vol. 2 No. 2 (2025), h. 289. Lihat link: <https://ejournal.aripi.or.id/index.php/jupenkei/article/view/516>

Dalam perspektif Islam, nilai-nilai karakter merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi setiap muslim dalam membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, sehingga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter dalam Islam bertujuan membentuk manusia yang memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang mulia agar mampu menjalin hubungan yang baik dengan Allah Swt., sesama manusia, maupun lingkungan. Oleh karena itu, pembentukan karakter dalam Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembiasaan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>22</sup>

Nilai-nilai karakter dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang mengajarkan berbagai akhlak mulia, seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, tanggung jawab, disiplin, sabar, istiqamah, adil, rendah hati (*tawadhu'*), tolong-menolong (*ta'awun*), serta sikap menghormati. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam membentuk kepribadian seorang muslim agar mampu menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Penerapan nilai-nilai karakter tersebut

---

<sup>22</sup> Syamsul 'Aimah dan Mahfud Alizar, "Pendidikan Karakter dan Akhlak Menurut Perspektif Barat dan Islam dalam Pendidikan Modern," *At-Taysir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 (2023), h. 21-29. Lihat Link: <https://e-jurnal.stimurussalam.ac.id/index.php/at-tasyir/article/view/115>

dilakukan melalui pendidikan, keteladanan, pembiasaan, serta pengamalan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.<sup>23</sup>

Proses membentuk karakter mempunyai beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal.<sup>24</sup> Faktor internal berasal dari kondisi siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu berasal dari lingkungan di antaranya lingkungan keluarga, masyarakat dan juga lingkungan sekolah.

- a. Lingkungan keluarga: keluarga berperan penting dalam proses pembentukan karakter anak. Keluarga yang beragama islam misalnya akan mendidik anak secara islam (menanamkan ketaatan shalat), banyak beramal, adi, jujur, dan sabar.
- b. Lingkungan sekolah: sekolah juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter anak. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada peserta didik. Melalui proses tersebut sekolah berupaya membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan.

---

<sup>23</sup> Balkis Azizah, dkk., “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 261-267),” *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 2 (2023), h. 29-31. Lihat Link: <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/2860/1218>

<sup>24</sup> Syukeri Gazali “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN Sigam Kabupaten Kotabaru”. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 16 No. 1 (2025), h. 138-139. Lihat Link: <https://doi.org/10.62815/darululum.v16i1.190>

- c. Lingkungan masyarakat: masyarakat berperan besar dalam proses membentuk karakter, karena sebagian besar waktu bermain, bergaul, berinteraksi anak berada di masyarakat. Sifat-sifat lingkungan masyarakat setempat, pola hidup, norma-norma, adat istiadat, dan aturan-aturan lain yang mempengaruhi karakter anak.

Faktor pendukung pembentukan karakter diantaranya adalah kesadaran peserta didik untuk selalu berbuat baik sehingga dapat mendorong mereka meraih kesuksesan serta adanya dukungan dari orang tua dan guru yang mendidik dan membimbing agar terbentuk karakter yang sesuai dengan tujuan belajar. Sedangkan faktor penghambat pembentukan karakter berasal dari diri peserta didik sendiri, seperti sifat dan watak yang sulit diarahkan, serta dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung terbentuknya pribadi yang lebih baik.

Pembentukan karakter merupakan suatu proses yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan melalui berbagai pengalaman belajar, pembiasaan, serta keteladanan yang diterima oleh peserta didik. Karakter tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses internalisasi nilai-nilai moral yang dilakukan secara terus-menerus di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, pembentukan karakter memerlukan keterlibatan seluruh komponen pendidikan agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Alimin Alwi, dkk., “Pembentukan Karakter Siswa di Lembaga Pendidikan Formal,” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Vol. 18, No. 2 (2023), hlm. 149–151. Lihat Link: <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/5818>

Pembentukan ini didukung oleh pemikiran Thomas Lickona, yang menyebutkan bahwa pembentukan karakter berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral).<sup>26</sup> Pada tahap moral knowing, peserta didik dibimbing untuk memahami nilai-nilai kebaikan serta mampu membedakan perilaku yang benar dan yang salah. Selanjutnya, pada tahap moral feeling, peserta didik menumbuhkan kesadaran, kepedulian, serta komitmen untuk mencintai nilai-nilai moral. Adapun pada tahap moral action, peserta didik menerapkan nilai-nilai tersebut dalam bentuk perilaku nyata yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembentukan karakter merupakan proses yang diawali dengan pemberian pengetahuan mengenai nilai-nilai moral, dilanjutkan dengan penumbuhan kesadaran dan sikap positif terhadap nilai tersebut, kemudian diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pembentukan karakter akan berlangsung secara optimal apabila didukung oleh lingkungan pendidikan yang kondusif, keteladanan dari pendidik, serta partisipasi aktif

---

<sup>26</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1992), hlm. 51. Lihat Link: <https://www.penguinrandomhouse.com/books/101383/educating-for-character-by-thomas-lickona/>.

<sup>27</sup> Ainur Rofiqi, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menuju Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14, No. 2 (2023), hlm. 168–170. Lihat Link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/58908>

peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Karena itu, indikator utama yang terlihat dari karakter siswa tercermin dalam jabaran berikut:

- a. Religius: Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Karakter religius tercermin melalui kebiasaan menjalankan ibadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membaca Al-Qur'an, serta membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Penanaman karakter religius bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Disiplin: Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku serta mampu melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Sikap disiplin dapat terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu, menaati tata tertib sekolah, serta menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh peserta didik karena dapat membentuk kebiasaan hidup yang tertib, teratur, dan bertanggung jawab.
- c. Tanggung Jawab: Tanggung jawab merupakan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya serta berani menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang

dilakukan. Karakter ini tercermin melalui kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, menjaga amanah yang diberikan, serta mengakui kesalahan apabila melakukan kekeliruan. Sikap tanggung jawab menjadi salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

- d. Kerja Sama: Kerja sama merupakan kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dan bekerja bersama dengan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah disepakati. Sikap kerja sama tercermin melalui kemampuan menghargai pendapat teman, saling membantu ketika menghadapi kesulitan, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Melalui kerja sama, peserta didik belajar membangun hubungan sosial yang baik dan mengembangkan rasa saling menghormati.
- e. Kejujuran: Kejujuran merupakan karakter yang menunjukkan kesesuaian antara perkataan, perbuatan, dan kenyataan. Sikap jujur diwujudkan melalui perilaku tidak mencontek saat ujian, berkata jujur kepada guru maupun teman, serta tidak mengambil barang milik orang lain tanpa izin. Karakter kejujuran menjadi landasan penting dalam membentuk kepercayaan dan integritas peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep pembentukan karakter siswa dapat dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan melalui pendidikan, pembiasaan, keteladanan, serta dukungan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak mulia sehingga peserta didik memiliki sikap disiplin, jujur, tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan religius. Dalam perspektif Islam, pembentukan karakter berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis yang diwujudkan melalui pembinaan akhlak dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan karakter memerlukan sinergi antara peserta didik, guru, orang tua, dan lingkungan agar terbentuk pribadi yang berintegritas, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

### **C. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembentukan Karakter Siswa**

Kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai pelengkap kurikulum inti sekaligus menjadi wadah yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui berbagai aktivitas seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, nilai, dan sikap yang mendukung perkembangan kepribadian mereka.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 2. Lihat Link: <https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>

Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter tidak hanya berfokus pada pengembangan bakat atau keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pembinaan aspek sosial dan moral. Interaksi sosial yang terjalin selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung mampu memberikan dukungan emosional, mengurangi rasa kesepian, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah berperan penting dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Peserta didik memperoleh berbagai manfaat melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik.<sup>29</sup>

Peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sangat penting sehingga diperlukan perencanaan yang matang agar proses pendidikan dapat memberikan dampak positif dan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Di lingkungan sekolah, proses pendidikan tidak hanya terbatas pada aktivitas intrakurikuler, tetapi juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu

---

<sup>29</sup> Anggi Cerlin, dkk., “peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa MTsN 3 subang,” *jurnal education research*, Vol. 5, No. 1 (2024), h. 455. Lihat Link: <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view.855/471>

meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta mengenali dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan peserta didik, sekaligus memperkuat pembentukan karakter sesuai minat dan bakat masing-masing. Kegiatan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, karena berperan sebagai pelengkap dan penguat kegiatan intrakurikuler dalam mengoptimalkan pengembangan bakat dan potensi peserta didik.<sup>30</sup>

Proses pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler membiasakan peserta didik untuk berperilaku baik, membantu mereka membedakan antara yang benar dan salah, serta mendorong peserta didik menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan di luar kelas juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama dalam tim, menyelesaikan konflik, dan membangun hubungan sosial yang sehat. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengenali dan mengembangkan minat serta potensi diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan kemampuan menghadapi berbagai tantangan.

---

<sup>30</sup> Azizah Nur Kumala, "Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Pengembangan Personalitas dan Kepercayaan Diri Siswa SMPN 1 Pasak Talawang," JPIM (Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, Vol. 1, No. 4 (2025), h. 1232. Lihat link: <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/522>

Dengan demikian, pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan mendukung proses pembentukan karakter melalui penanaman nilai ketekunan, kemandirian, dan tanggung jawab.<sup>31</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program sekolah yang berpengaruh terhadap pembentukan aspek afektif, sosial, dan spiritual peserta didik. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter, sikap, serta perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup>

Dari uraian dan penjelasan di atas, secara umum terdapat aspek afektif, kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap perkembangan sikap, emosi, dan kepribadian peserta didik. Keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, serta motivasi untuk terus berkembang.

Dari aspek sosial, kegiatan ekstrakurikuler mendorong peserta didik untuk berinteraksi, bekerja sama, dan menjalin komunikasi dengan teman sebaya maupun pembina kegiatan. Melalui kerja kelompok, diskusi, latihan bersama,

---

<sup>31</sup> Eli masnawati, dkk., “peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa”, pusat publikasi ilmu manajemen, vol. 1 no. 4 (2023), h. 307. Lihat Link: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347>

<sup>32</sup> Eli masnawati, dkk., “peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa”, pusat publikasi ilmu manajemen, vol. 1 no. 4 (2023), h. 307. Lihat Link: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347>

maupun pelaksanaan berbagai program sekolah, peserta didik belajar menghargai perbedaan, menumbuhkan sikap toleransi, kepedulian, gotong royong, empati, serta jiwa kepemimpinan. Selain aspek afektif dan sosial, kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi terhadap pembentukan aspek spiritual peserta didik, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan. Kegiatan seperti tilawah Al-Qur'an, tahfiz, salat berjamaah, kultum, dan kegiatan sosial berbasis keagamaan membiasakan peserta didik dalam menumbuhkan keimanan, ketakwaan, kejujuran, rasa syukur, serta kepedulian terhadap sesama.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan afektif, sosial, dan spiritual peserta didik. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui berkembangnya sikap positif, meningkatnya kemampuan berinteraksi sosial, serta tumbuhnya kesadaran dalam mengamalkan nilai-nilai agama.

Rizal Abdul Azis, dkk. Menjelaskan bahwa Internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi indikator proses penanaman nilai yang dilakukan secara bertahap melalui berbagai kegiatan di luar pembelajaran formal. Proses ini tidak hanya menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai karakter, tetapi juga membiasakan peserta didik untuk menghayati, meyakini, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memperoleh pengalaman nyata yang mendukung

terbentuknya karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, kemandirian, dan kepemimpinan.<sup>33</sup>

Lebih lanjut Nurun Nubuwwah, dkk., menjelaskan bahwa Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter tidak hanya dapat dilakukan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bidang studi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga dapat dilakukan melalui mata pelajaran lainnya serta melalui kegiatan di luar kelas, seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam serta membentuk karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam disekolah dapat terwujud melalui pembiasaan kepada peserta didik yang dilakukan secara berkelanjutan dan istiqamah sehingga nilai-nilai menjadi bagian dari kebiasaan peserta didik. Pembiasaan tersebut dapat membentuk karakter peserta didik yang pada awal menerapkan nilai-nilai yang diajarkan sekolah dengan rasa terpaksa atau kurang antusias. Namun melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus, peserta didik lambat laun akan terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut hingga menjadi kebiasaan positif dalam

---

<sup>33</sup> Rizal Abdul Aziz dan Vita Fitriatul Ulya, "Internalisasi Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah," *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 12, No. 2, h. 173-174 (2022). Lihat Link: <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/2705>

kehidupan sehari-hari. Internalisasi nilai tidak dapat terjadi secara instan , tetapi perlu dilakukan secara berkelanjutan dan istiqamah agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai sesuai harapan pendidik. Pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan mengajarkan berbagai nilai dan perilaku positif melalui kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter karakter. Guru perlu bersikap kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memberikan tugas kepada peserta didik agar karakter yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.<sup>34</sup>

Dari dua pendapat dapat dipahami bahwa internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses pembentukan karakter yang dilakukan secara bertahap, berkelanjutan, dan melalui pembiasaan. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik, tetapi juga media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama dan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, kemandirian, dan kepemimpinan. Melalui pengalaman nyata, keteladanan, serta pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, nilai-nilai tersebut akan terinternalisasi dan menjadi bagian dari perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>34</sup> Nurun Nubuwah, Nur Fajar Arief, dan Dzulfikar Rodafi, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Intizar*, Vol. 29, No. 1 (2023), hlm. 47. Lihat Link: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/14970>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa sangat menentukan dan sangat erat kaitannya, bahkan memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui keterlibatan aktif, pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman belajar di luar kelas, peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kepedulian, kemandirian, serta sikap religius.

#### **D. Teori-Teori Yang Mendukung Penelitian**

Teori-teori yang mendukung penelitian merupakan landasan konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan pembentukan karakter siswa. Melalui teori-teori tersebut, penelitian ini memperoleh dasar ilmiah dalam memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat memengaruhi perkembangan karakter peserta didik, sehingga menjadi acuan dalam penyusunan kerangka berpikir dan pengujian hipotesis penelitian. Berikut ini Peneliti mencoba memberikan beberapa penjelasan, terkait teori pendukung penelitian ini:

##### **a. Teori Pemikiran Barat**

Pertama: Teori belajar sosial yang dikembangkan Albert Bandura, menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi, imitasi, dan penguatan sosial.<sup>35</sup> Teori ini sangat relevan dalam Pendidikan Agama Islam

---

<sup>35</sup> Debi Irama, dkk., "Implementasi Teori Belajar Sosial Menurut Albert Bandura dalam Pembelajaran PAI," *Journal Literasiologi*, Vol. 12, No. 4, (2024), h. 130. Lihat Link: <https://www.jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/819>

(PAI). Dalam pembelajaran PAI, siswa tidak hanya diajarkan aspek kognitif seperti hafalan dan pemahaman materi, tetapi juga diarahkan untuk mrnginternalisasi nilai-nilai islami melalui contoh perilaku yang nyata. Guru sebagai model utama harus memainkan peran sentral dalam memberikan teladan, baik dalm sikap, ucapan maupun tindakan yang mencerminkan nilai-nilai islam. Proses pembelajaran dalam teori Bandura mencakup empat tahapan utama: atensi, retensi, reproduksi, dan motivasi. Dalam PAI, tahap atensi ini terjadi ketika siswa memperhatikan perilaku positif guru atau teman sebayanya yang sesuai dengan ajaran islam. Selanjutnya, retensi ini melibatkan kemampuan siswa untuk mengingat perilaku tersebut untuk diinternalisasi. Tahap reproduksi melibatkan penerapan perilaku dalam situasi yang nyata, sementara motivasi diperkuat melalui penguatan positif, seperti pujian atau penghargaan.

Kedua: Teori pendidikan karakter yang dikembangkan Thomas Lickona. Ia menyebutkan bahwa karakter yang baik dibentuk melalui integrasi tiga komponen utama: 1). *Moral Knowing* (pengetahuan moral), 2). *Moral Feeling* (perasaan moral), dan 3). *Moral Action* (tindakan moral). Ketiganya merupakan kesatuan yang melahirkan perilaku bermoral yang penting dalam kehidupan.<sup>37</sup>

Relevansi pemikiran lickona juga memberikan dampak kepada manajemen pendidikan islam; yaitu kesamaan tujuan mencetak manusia berakhlak mulia (*insan al-kamil*) melalui sistem pendidikan yang sudah direncanakan, sistematis

---

<sup>37</sup> Abdul Mahruf, dkk., "Implementasi Pemikiran Thomas Lickona Tentang Pendidikan Karakter Dalam Manajemen Pendidikan Islam," Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 11, No 1, (2026), h.454. Lihat Link: <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/1239>

dan juga berkesinambungan. Nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati yang diajarkan lickona sejalan dengan prinsip moral dalam ajaran islam.

Ketiga: Teori perkembangan moral yang dikembangkan oleh Lawrence Kohlberg. Teori ini lebih menekankan pada pengembangan moral. Melalui tahapan berpikir logis Kohlberg telah menunjukkan sifat progresif dari perkembangan penilaian moral. Hal ini terjadi melalui pembentukan struktur kognitif, bukan melalui tindakan menetapkan prinsip dan nilai moral dengan memberikan bimbingan, memberikan contoh, atau menerapkan insentif dan hukuman. Kohlberg menegaskan bahwa prinsip-prinsip teori kognitif mengenai perkembangan moral adalah sebagai berikut: a. Perkembangan moral didasarkan pada struktur kognitif; b. Dorongan utama untuk moralitas mencakup motivasi umum seperti penerimaan, kompetensi, harga diri, dan aktualisasi diri, rather than sekadar memenuhi kebutuhan biologis atau meredakan kecemasan atau ketakutan; c. Aspek utama perkembangan moral menunjukkan universalitas budaya, karena semua budaya menghadapi sumber-sumber interaksi sosial dan konflik yang serupa yang memerlukan integrasi moral; d. Norma dan prinsip moral dasar adalah konstruksi yang muncul dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi sosial, bukan dari internalisasi aturan eksternal.<sup>38</sup>

Keempat: Teori pembiasaan yang dikembangkan oleh Habit Formation. Habit adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan

---

<sup>38</sup> Lidiya Yati Sofiana, dkk., “Perkembangan Moral Menurut Lawrence Kohlberg Dan Perkembangan Empati Menurut Martin L. Hoffman: Integrasi Nilai dan Perasaan dalam Pembentukan Moralitas Perempuan,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 3, No 4, (2025), h. 202. Lihat Link: <https://journal.appisi.or.id/index.php/wissen/article/view/1325>

kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Habit dapat dilatih dengan perintah, suri tauladan, dan pengalaman khusus serta dapat juga menggunakan punishment dan reward, namun punishment yang dimaksud disini bukan bersifat menyakiti fisik bahkan fisikis anak begitu juga reward bukan yang mengakibatkan diri anak menjadi tinggi hati. Lebih tepatnya kebiasaan baru bersifat positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Apalagi makna yang benar dan positif selaras dengan norma dan nilai moral yang berlaku, baik agama maupun adat dan budaya. Terumuskannya indikator tujuan dari habit yakni untuk melatih serta membiasakan anak secara konsisten dan kontinyu dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam pada diri anak dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan di kemudian hari. Inilah yang diharapkan dari pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang baik akan terbentuk karakter yang baik pula pada diri anak. Karena karakter terkait erat hubungannya dengan kebiasaan yang sering dilakukan oleh anak. Selain karakter tentunya hal ini juga berpengaruh pada seluruh aspek kepribadian anak nantinya. Pada intinya jika anak terlatih dengan pola habit maka akan menjadikan kehidupan anak mudah dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam berbagai aspek.<sup>39</sup>

#### b. Teori-teori dalam Islam

Pertama: terori pembiasaan dan pelatihan berulang-ulang yang dikembangkan oleh Ibnu Maskwaih yaitu Ibnu Miskawaih menjelaskan bahwa

---

<sup>39</sup> M. Miftah Arief, dkk., “Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam,” Vol. 7, No 01, (2022), h. 66. Lihat Link: <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/4849>

akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan secara mudah tanpa memerlukan pemikiran panjang.

Kedua: teori Riyadha dan Ta'widh yang dikembangkan al-Ghazali. Teori ini sangat populer dalam pendidikan Islam. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mendekatkan manusia kepada Allah Swt. melalui penyucian jiwa (tazkiyatun nafs), pembentukan akhlak mulia, dan pembiasaan melakukan kebaikan. Dalam Al-Ghazali, karakter yang baik tidak muncul secara spontan, tetapi dibentuk melalui latihan (riyadhah), pembiasaan (ta'wid), pengawasan, serta keteladanan.

Ketiga: anjuran al-Qur'an dan al-Hadis sebagai teori dasar pembentukan akhlak muslim. Allah Swt. menjadikan Rasulullah Saw. sebagai teladan utama dalam pembentukan karakter manusia. لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu." (QS. Al-Ahzab [33]: 21). Rasulullah Saw. bersabda: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." (HR. Ahmad, hadis No. 8952).<sup>40</sup>

Dari petunjuk al-Qur'an dan Hadis ini menunjukkan bahwa misi utama pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak. Oleh karena itu, seluruh kegiatan pendidikan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, harus diarahkan pada

---

<sup>40</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad*, Juz 14 (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2001), h. 512, hadis no. 8952. Lihat Link: <https://dorar.net/h/Hy1hspq7?osoul=1>

pembentukan karakter peserta didik. Karakter dibentuk melalui keteladanan (uswah hasanah). Dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru pembina menjadi figur teladan yang mengajarkan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, serta sikap saling menghargai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori-teori yang mendukung penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan karakter peserta didik terjadi melalui keteladanan, pembelajaran, interaksi sosial, penalaran moral, dan pembiasaan dan pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam**

Akhlak dalam Islam adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang sehingga mendorong lahirnya berbagai perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa memerlukan pertimbangan yang panjang. Akhlak tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama, tetapi juga mencakup hubungan dengan Allah Swt., diri sendiri, serta lingkungan. Oleh sebab itu, akhlak menjadi dasar utama dalam membentuk kepribadian seorang muslim yang beriman, bertakwa, dan berperilaku sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>41</sup> Al-

---

<sup>41</sup> Muhammad Basri, dkk., “studi konsep akhlak dalam al-qur'an dan hadis,” lokakarya: jurnal pendidikan islam, Vol. 5, No.1 (2026), H.25-26. Lihat Link: <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/lokakarya/article/view/5346>

Qur'an juga menegaskan kedudukan akhlak mulia melalui firman Allah Swt. dalam QS. Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.<sup>42</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah Saw. merupakan teladan dalam pembentukan akhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan perilaku dan akhlak peserta didik.

Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber utama dalam menentukan nilai-nilai akhlak. penilaian terhadap baik dan buruknya suatu perbuatan tidak didasarkan pada kebiasaan masyarakat maupun pertimbangan akal semata, tetapi juga berpedoman pada ketentuan syariat Islam. Akhlak yang baik (akhlāq al-mahmūdah) meliputi sikap jujur, amanah, sabar, tawakal, ikhlas, dan tolong-menolong, sebaliknya akhlak yang buruk (akhlāq al-maẓmūmah) meliputi perilaku dusta, sombong, dengki, dan khianat yang harus dihindari oleh setiap muslim.<sup>43</sup> Selain akhlak mulia, pendidikan karakter dalam Islam juga mengajarkan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam kebaikan. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2:

---

<sup>42</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Qalam [68]: 4, <https://quran.kemenag.go.id/>

<sup>43</sup> Muhammad Fathi, "pembentukan karakter religius santri putra melalui program membaca al-qur'an dan sholat dhuha di PPTQ al-mustaqimiyyah," jurnal manajemen dan pendidikan agama islam, Vol. 3, no, 3 (2025), h.359. Lihat Link: <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/download/1143/1500>

تَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى، وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ . إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>44</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa sikap saling membantu dalam kebaikan merupakan nilai yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik. Nilai tersebut dapat diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa belajar bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Tujuan utama pembentukan akhlak dalam Islam adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, serta memiliki kepribadian mulia sehingga setiap perilakunya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Pembentukan akhlak tidak hanya bertujuan membangun hubungan yang baik antara manusia dengan Allah Swt., tetapi juga menciptakan hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dan lingkungan. Dengan demikian, akhlak menjadi landasan dalam mewujudkan kehidupan yang damai, adil, dan penuh tanggung jawab.<sup>45</sup>

Selain itu, pembentukan akhlak bertujuan untuk membiasakan seseorang berperilaku baik sehingga nilai-nilai kebaikan menjadi bagian dari

<sup>44</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Ma'idah [5]: 2, <https://quran.kemenag.go.id/>

<sup>45</sup> Nurul Hidayah, "Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam," STAIKA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1 (2023), h. 18-20. Lihat Link: <https://jurnal.staim-paciran.ac.id/index.php/staika/article/view/77>

kepribadiannya. Melalui pembiasaan tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengendalikan diri, memiliki rasa tanggung jawab, bersikap jujur, disiplin, amanah, serta menghindari berbagai perilaku tercela. Dengan tercapainya tujuan tersebut, pendidikan Islam diharapkan dapat membentuk generasi yang berakhlak karimah serta mampu memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.<sup>46</sup>

Rasulullah Saw. merupakan teladan yang paling baik (uswah hasanah) bagi seluruh umat manusia. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt. pada QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri tauladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

Allah Swt. menegaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 bahwa pada diri Rasulullah terdapat contoh yang baik bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan hari akhir. Keteladanan Rasulullah Saw. tercermin dalam seluruh aspek kehidupan, baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan. Sifat-sifat utama Rasulullah Saw yaitu jujur (ṣidq), dapat dipercaya (amānah), menyampaikan kebenaran (tablīgh), dan cerdas (faṭānah) menjadi landasan pembentukan akhlak dan karakter seorang muslim.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Eka Sukmawati, "Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Era Disrupsi Berbasis Pendidikan Agama Islam," *Journal of Education Research*, Vol. 4, No.4 (2024), h. 2253-2255. Lihat Link: [https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/616?utm\\_source=chatgpt.com](https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/616?utm_source=chatgpt.com)

<sup>47</sup> Abdul Ghofur, dkk., "Kedudukan Sunnah Rasulullah Saw. sebagai Sumber Hukum Islam," *Al-Fikrah*, Vol. 3, No. 1 (2023), h. 101-102. Lihat Link: <https://ejournal.ibi.ac.id/Alfikrah/article/view/471>

Dalam perspektif pendidikan Islam, keteladanan Rasulullah Saw. menjadi pedoman utama dalam dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai yang dicontohkan Rasulullah Saw, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sabar, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pendidikan karakter islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah menempatkan Rasulullah Saw. sebagai teladan utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada peserta didik.<sup>48</sup>

Nilai-nilai karakter dalam Al-Qur'an dan Hadis merupakan dasar utama pembentukan kepribadian seorang muslim. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk hidup (hudā), tetapi juga menjadi pedoman dalam membentuk akhlak dan karakter yang mulia. Berbagai nilai karakter yang diajarkan dalam Al-Qur'an antara lain keimanan, kejujuran (ṣidq), amanah, tanggung jawab, keadilan, kesabaran, kerja keras, kasih sayang, sikap tolong-menolong, serta menghormati sesama. Nilai-nilai tersebut kemudian dijelaskan dan dicontohkan secara nyata melalui hadis-hadis Rasulullah Saw., sehingga menjadi pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis bertujuan membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan akhlak yang mulia sehingga mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah Swt. dan anggota masyarakat.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Fanisa Frianda, "Pendidikan Karakter Berbasis Sirah Nabawiyah di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh," PIONIR: Jurnal Pendidikan, Vol. 12, No. 2 (2023), h. 7-9. Lihat Link: <https://ejournal.ibi.ac.id/Alfikrah/article/view/471>

<sup>49</sup> Muhammad Isa Anshory, Miftahurohman, dan Moh. Luthfi, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an dan Hadits," TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 5, No. 2 (2025), h. 1343-1349. Lihat Link: <https://ejournal.yasin-alsys.org/tsaqofah/article/view/4805>

Pendidikan karakter dalam Islam juga menekankan pentingnya kejujuran.

Rasulullah Saw. bersabda:

إِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “sesungguhnya kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa kepada surga.” (HR. Bukhari)<sup>50</sup>

Hadis tersebut menunjukkan bahwa kejujuran merupakan bagian penting dari akhlak seorang Muslim. Dalam pendidikan, nilai kejujuran dapat dibiasakan melalui perilaku siswa dalam melaksanakan tugas, mengikuti aturan, berkata sesuai kenyataan, serta bertanggung jawab atas perbuatannya.

Dalam perspektif Islam, proses pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui penyampaian pengetahuan, tetapi juga melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengamalan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah Saw. menjadi contoh utama dalam penerapan nilai-nilai karakter tersebut, sebagaimana tercermin dalam sifat *ṣidq* (jujur), *amānah* (dapat dipercaya), *tablīgh* (menyampaikan kebenaran), dan *faṭānah* (cerdas). Dengan demikian, implementasi nilai-nilai karakter yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang beriman, bertakwa, berintegritas, dan bertanggung jawab.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, Hadis No. 6094, Kitab al-Adab, <https://sunnah.com/bukhari:6094>

<sup>51</sup> Muhammad Isa Ansori, Hudallah, dan Umma Rohmah Sholekah, "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an dan Hadis," TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 5, No. 5 (2025), h. 4473–4478. Lihat Link: <https://ejournal.yasin-alsys.org/tsaqofah/article/view/6836>

Pembiasaan ibadah merupakan salah satu metode yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, metode ini dilaksanakan melalui berbagai aktivitas keagamaan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa, berzikir, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya. pelaksanaan ibadah secara terus-menerus akan menanamkan nilai-nilai religius ke dalam diri peserta didik sehingga menjadi kebiasaan yang membentuk karakter positif. Selain meningkatkan kualitas spiritual, pembiasaan ibadah juga menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, sabar, mandiri, dan peduli terhadap sesama. Oleh karena itu, pembiasaan ibadah menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.<sup>52</sup> Pembentukan karakter melalui pembiasaan juga dapat dilihat dalam nasihat Luqman kepada anaknya.

Allah Swt. berfirman dalam QS. Luqman ayat 17–18:

يُبَيِّنُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ . إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (١٧) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا , إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨)

Artinya: Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi

---

<sup>52</sup> Fildza Malahati, dkk., “Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah: Pembiasaan Kegiatan Keagamaan,” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* (IJEETI), Vol. 2, No. 2 (2023), h. 122–125. Lihat Lihat: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJEETI/article/view/3332>

dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.” (QS. Luqman [31]: 17-18).<sup>53</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam Islam dilakukan melalui pembiasaan ibadah sekaligus penanaman sikap sosial dan moral. Nasihat Luqman mengandung nilai religius, tanggung jawab, kesabaran, rendah hati, serta kepedulian terhadap kebaikan. Nilai-nilai tersebut relevan dengan pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pendidikan dan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pembiasaan ibadah secara konsisten di lingkungan sekolah mendorong peserta didik untuk terbiasa menaati aturan, menghargai waktu, serta memiliki kesadaran untuk menjalankan kewajiban tanpa paksaan. Keberhasilan proses tersebut juga didukung oleh keteladanan guru dan budaya sekolah yang religius juga memperkuat keberhasilan pembiasaan tersebut. Dengan demikian, pembiasaan ibadah tidak hanya memperkuat karakter religius, tetapi juga menjadi dasar berkembangnya karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>54</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak dan karakter dalam Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis serta diwujudkan melalui keteladanan Rasulullah Saw., pembiasaan ibadah, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut bertujuan membentuk

---

<sup>53</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Luqman [31]: 17–18, <https://quran.kemenag.go.id/>

<sup>54</sup> Lindania Febriyanti dan Muhlasin Amrullah, "Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Islami di Sekolah Dasar," *Indonesian Journal of Education Methods Development*, Vol. 18 (2023), h. 125-127. Lihat Link: <https://ijemd.umsida.ac.id/index.php/ijemd/article/view/691>

peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama, sehingga menjadi pribadi yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang disusun secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga penyusunan desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjawab permasalahan dengan menguji teori yang telah ada melalui analisis data yang dinyatakan dalam angka.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa. Peneliti tidak memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap responden, tetapi hanya mengumpulkan data sesuai kondisi yang ada.. Data dikumpulkan satu kali

---

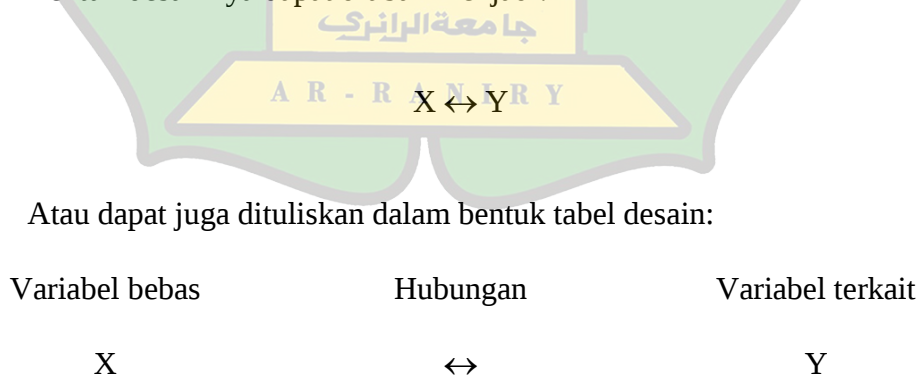
<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Dan Kualitatif (Bandung:Alfabeta,2011), h. 8. Lihat Link: <https://alfabeta.co.id>

<sup>2</sup> Evi ismawati Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas, ( Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2023), h. 31. Lihat Link: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/4429/1/Skripsi%20Evi%20Ismawati.pdf>

melalui penyebaran angket kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan variabel terikat (Y) adalah peningkatan karakter siswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden sebanyak satu kali tanpa memberikan perlakuan (treatment), karena peneliti hanya mengamati kondisi yang telah berlangsung. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel, sedangkan pengujian pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Bentuk desainnya dapat diubah menjadi:



Atau dapat juga dituliskan dalam bentuk tabel desain:

| Variabel bebas | Hubungan          | Variabel terkait |
|----------------|-------------------|------------------|
| X              | $\leftrightarrow$ | Y                |

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 7. Lihat Link: [https://pustaka.kemendikdasmen.go.id/libdikbud/index.php?id=45626&keywords=&p=show\\_detail](https://pustaka.kemendikdasmen.go.id/libdikbud/index.php?id=45626&keywords=&p=show_detail)

Keterangan :

X = Kegiatan ekstrakurikuler

Y = Peningkatan karakter siswa

$\leftrightarrow$  = menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Nurul Islah Banda Aceh yang berjumlah 45 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan sampel sebanyak 45 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun, pada saat pelaksanaan penelitian, tidak seluruh siswa dapat mengikuti proses pengumpulan data karena sebagian siswa tidak hadir di sekolah. Berdasarkan daftar kehadiran pada hari pelaksanaan penelitian, hanya 24 siswa yang hadir hingga memenuhi syarat untuk mengisi angket. Oleh karena itu, data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari 24 responden, sedangkan 21

siswa lainnya tidak dapat dijadikan responden karena tidak hadir pada saat pengambilan data.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi sebagai sumber data dalam penelitian. Sampel mencerminkan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Informasi ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, yang menyebutkan bahwa “apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian (penelitian populasi). Namun, jika jumlah subjek lebih besar, maka peneliti dapat mengambil sampel antara 10–15% atau 20–25% dari total populasi.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 45 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Nurul Islah Banda Aceh. Namun, pada saat pelaksanaan penelitian tidak seluruh sampel dapat menjadi responden karena sebagian siswa tidak hadir pada hari pengambilan data. Oleh karena itu, data penelitian yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis berasal dari 24 responden yang hadir serta bersedia mengisi angket. Dengan demikian, analisis dalam penelitian ini didasarkan pada data dari 24 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

---

<sup>4</sup> Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, “*Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*”, (Jawa Tengah: NEM, 2021), h. 11. Lihat Link: <https://www.penerbitnem.com/2021/04/populasi-sampel-variabel-dalam.html>

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 134.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*total sampling*). Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel untuk memperoleh data yang lebih representatif.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam suatu penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti.<sup>6</sup> Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian selanjutnya dideskripsikan dan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah daftar pertanyaan (angket) yang disusun oleh peneliti layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Lebih lanjut, dalam kaitan ini Suharsimi Arikunto menambahkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 145. Lihat Link: <https://alfabeta.co.id>

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian di lapangan. Dengan demikian, dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Instrumen berupa angket dan lembar observasi untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan karakter siswa serta mengukur pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh.<sup>8</sup>

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid
- Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

Item yang memenuhi kriteria validitas dapat digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

---

<sup>8</sup> Anggi Khairani “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel Akidah Akhlak Kelas VII MTSS Insan Qur’ani Aceh Besar”, ( Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024), h. 71. Lihat Link: <https://repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/tar%3D5Fpai/2025.type.html>

$$r = \frac{N\{\sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

Ket:

$r$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah responden

$x$  = Skor responden untuk tipe item

$y$  = Total skor tiap responden dari seluruh item

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau kendala adalah tingkat konsistensi dari suatu alat ukur. Reliabilitas berbeda dengan validitas, artinya suatu alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten, tetapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari suatu tes tetap konsisten apabila dilakukan berulang kali terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Rumus Alpa Cornbach's adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$a = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Ket:

$a$  = koefisien reliabilitas (Cornbach's Alpha)

$k$  = jumlah item/pernyataan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians masing-masing item

$S_t^2$  = varians total skor

---

<sup>9</sup> Musrifah, dkk., "Analisis Factor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik* Vol 11, No.1. (2021). Lihat Link: <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalSimetrik/article/view/615>

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dalam penelitian ini, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan yang diamati. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh. Melalui teknik observasi nonpartisipan, peneliti dapat mengamati perilaku, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara objektif sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda centang (*checklist*) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pilihan yang ada. Lembar observasi tersebut diisi oleh pengamat atau observasi.<sup>10</sup>

### 2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Anggi Khairani “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel Akidah Akhlak Kelas VII MTSS Insan Qur’ani Aceh Besar”, ( Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024), h. 71. Lihat Link: <https://repository.ar-raniry.ac.id/view/divisions/tar%3D5Fpai/2025.type.html>

<sup>11</sup> Anggy Giri Prawiyogi, dkk., “Pembangunan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar”, JURNAL BASICEDU, vol. 5 no. 1 (2021), h. 449. Lihat Link: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/787>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai nama peserta didik yang di jadikan sampel penelitian, yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Nurul Islah Banda Aceh.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil angket, observasi, dan dokumentasi diolah untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah instrumen dinyatakan layak digunakan, data dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

#### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang diperoleh selama penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis

sehingga memudahkan peneliti dalam memahami kondisi variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

Melalui analisis statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator penelitian. Informasi yang diperoleh meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), frekuensi, dan persentase jawaban responden. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan proses interpretasi data.

Selain memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, analisis statistik deskriptif juga berfungsi sebagai langkah awal sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dengan memahami pola penyebaran data, peneliti dapat menentukan teknik analisis yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Rumus rata-rata (mean):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Ket:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah seluruh skor

2.  $N$  = jumlah responden Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu tahapan penting yang penting dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena sebagian besar analisis

statistik parametrik mensyaratkan data yang berdistribusi normal agar hasil pengujian dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang baik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data variabel kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa penyebaran nilai responden tidak mengalami penyimpangan yang signifikan. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka hasil analisis dapat menjadi kurang representatif (kondisi sebenarnya) dalam menggambarkan kondisi populasi.<sup>12</sup>

Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikan hasil pengujian. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk menentukan kelayakan penggunaan analisis regresi linear sederhana. Kriteria pengambilan keputusan:

- Sig. > 0,05 = data berdistribusi normal.
- Sig. < 0,05 = data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>13</sup> Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021. Lihat Link: <https://search-lib.ums.ac.id/cgi-bin/koha/opac-detail.pl?biblionumber=75590>

<sup>13</sup> Dr. Hardi., M.Pd, Statistika untuk Penelitian, (surakarta, 2025), h. 161

bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan variabel terikat adalah karakter siswa. Analisis ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yang untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa.

Regresi linear sederhana tidak hanya digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh, tetapi juga untuk melihat arah hubungan antara kedua variabel. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui apakah peningkatan kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh peningkatan karakter siswa atau justru sebaliknya. Dengan demikian, hasil regresi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Karakter siswa

X = Kegiatan ekstrakurikuler

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

untuk memperoleh nilai koefisien regresi (b), digunakan rumus:

$$b = x = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai konstanta (a) dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Apabila nilai koefisien regresi bernilai positif, maka semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin baik pula karakter siswa. Sebaliknya, apabila nilai koefisien regresi bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah.

#### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuktikan apakah dugaan sementara yang telah dirumuskan peneliti dapat diterima atau ditolak berdasarkan data empiris. Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah seluruh data memenuhi syarat analisis, termasuk validitas, reliabilitas, dan normalitas. Melalui uji hipotesis, peneliti dapat memperoleh dasar yang objektif dalam menarik kesimpulan penelitian. Hasil pengujian ini menjadi acuan untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Selain itu, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa, digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin besar pula kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa.

##### 5. Analisis Data Angket

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket tertutup kepada 24 responden, yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat kegiatan ekstrakurikuler (variabel X) dan peningkatan karakter siswa (variabel Y).

Setiap alternatif jawaban diberi skor berdasarkan skala Likert, yaitu skor 5 untuk Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3 untuk Netral (N), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya, data dianalisis melalui langkah-langkah berikut:

- a. Memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan skala Likert (1–5).
- b. Menyusun tabel rekapitulasi jawaban dari seluruh responden berdasarkan setiap butir pernyataan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan karakter siswa.
- c. Menghitung jumlah skor pada setiap butir pernyataan dengan menjumlahkan seluruh skor responden sehingga diperoleh total skor masing-masing item.
- d. Menghitung persentase skor setiap indikator menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal diperoleh dari jumlah responden (24 siswa) dikalikan skor tertinggi skala Likert (5), sehingga skor maksimal adalah 120.

- e. Menentukan kategori hasil angket berdasarkan persentase yang diperoleh untuk mengetahui tingkat kegiatan ekstrakurikuler maupun peningkatan karakter siswa.

**Tabel 3.1 Kategori Persentase Hasil Angket**

| Rentang Skor | Kategori Tingkat Motivasi Siswa |
|--------------|---------------------------------|
| 76% - 100%   | Sangat Baik                     |
| 51% - 75%    | Baik                            |
| 26% - 50%    | Cukup                           |
| 1% - 25%     | Kurang                          |

Data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan indikator pada setiap variabel penelitian sehingga dapat diketahui tingkat kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh. Hasil pengelompokan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk

menjawab rumusan masalah penelitian serta dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh didirikan pada bulan Juni tahun 2004 dengan dipimpin seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 5 orang guru, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah Al Hikmah (saat ini berganti nama menjadi Yayasan Wakaf Nurul Ishlah). Jumlah murid pada tahun pertama adalah 28 orang yang kesemuanya duduk di kelas satu. Pasca Tsunami, siswa tahun pertama ini hanya tersisa 15 orang dimana sebagian besar siswa menjadi korban Tsunami. Memasuki tahun ke 23, saat ini keseluruhan siswa SDIT Nurul Ishlah berjumlah kurang lebih 671 orang yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 110 orang, kelas 2 sebanyak 107 orang, kelas 3 sebanyak 120 orang, kelas 4 sebanyak 116 orang, kelas 5 sebanyak 101 orang dan kelas 6 sebanyak 118 orang sedangkan pendidik dan staff berjumlah 86 orang. Peningkatan jumlah yang sangat signifikan ini menunjukkan betapa masyarakat memberikan kepercayaan yang sangat besar kepada SDIT Nurul Ishlah dalam membina dan mendidik generasi penerus bangsa.

Visi, Misi, Motto dan tujuan merupakan hal-hal yang wajib dimiliki oleh sebuah kelompok lembaga ataupun organisasi.

Visi: Mencetak Generasi Qur'ani

Misi: 1). Mengkader intelektual yang shaleh dengan aqidah yang benar dan berakhlaqul karimah. 2). Membina generasi muslim dengan komitmen keislaman yang tinggi

Motto: Ikhlas Melayani Mendidik Sepenuh Hati

Tujuan: 1). Mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'a n. 2). Mengembangkan potensi bakat dan minat siswa baik dalam bidang umum maupun agama.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru memegang peran utaman. Adapun keadaan guru dan tenaga administrasi di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh ini berjumlah 86 orang dengan guru sebanyak 70 orang dan tenaga administrasi sebanyak 16 orang.

**Tabel 4.1 Keadaan Peserta didik SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh**

| No | Tingkat Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah     |
|----|---------------|--------------|------------|
| 1  | I             | 3            | 110        |
| 2  | II            | 3            | 107        |
| 3  | III           | 3            | 120        |
| 4  | IV            | 3            | 116        |
| 5  | V             | 3            | 101        |
| 6  | VI            | 3            | 118        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>18</b>    | <b>672</b> |

*Sumber: bagian pengajaran SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh tahun ajaran 2026/2027*

Sarana dan prasarana di sekolah dapat mendukung kelancaran prosen pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini adalah seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh**

| No | Ruang/Fasilitas      | Jumlah    | Ukuran  |
|----|----------------------|-----------|---------|
| 1  | Ruang Kepala Sekolah | 1         | 6 x 4   |
| 2  | Ruang Guru           | 1         | 10 x 8  |
| 3  | Ruang Belajar        | 18        | 10 x 10 |
| 4  | Ruang Laboratorium   | 1         | 8 x 5   |
| 5  | Ruang Perputakaan    | 1         | 8 x 8   |
| 6  | Ruang Komputer       | 1         | 8 x 6   |
| 7  | Ruang Serbaguna      | 1         | 8 x 7   |
| 8  | Musholla             | 1         | 7 x 7   |
| 9  | Lapangan Olah Raga   | 1         | 10 x 12 |
|    | <b>Jumlah</b>        | <b>26</b> |         |

Sumber: *Bagian Pengajaran SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh tahun ajaran 2026/2027*

Dari hasil observasi ke lapangan terkait sarana prosarana, secara umum sudah memenuhi standar operasional yang memadai, dan proses pembelajaran pun sudah sangat bagus.

### **B. Hasil Penelitian**

Pada subbab ini disajikan hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 24 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kondisi variabel kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan karakter siswa, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya disajikan secara sistematis berdasarkan rumusan masalah penelitian.

## 1. Hasil Observasi

### a. Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawah di SDIT Nurul Islah Banda Aceh. Pengamatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil observasi selanjutnya dimanfaatkan sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh melalui penyebaran angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler.

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler oleh Pembina**

| No | Indikator Observasi                                    | Hasil Observasi                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Siswa hadir tepat waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler | Sebagian besar siswa hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.                     |
| 2. | Siswa mengikuti kegiatan dengan tertib                 | Siswa mengikuti kegiatan secara tertib dan mematuhi arahan pembina selama kegiatan berlangsung. |
| 3. | Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan              | Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan.                      |
| 4. | Siswa menunjukkan semangat selama kegiatan berlangsung | Siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai.      |
| 5. | Kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai jadwal        | Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah.                         |
| 6. | Materi/kegiatan yang diberikan sesuai dengan tujuan    | Materi yang diberikan pembina sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tilawah.            |
| 7. | Pembina memberikan arahan yang jelas                   | Pembina memberikan penjelasan dan arahan yang mudah dipahami oleh siswa.                        |
| 8. | Pembina membimbing siswa selama kegiatan               | Pembina aktif membimbing serta memberikan koreksi kepada siswa selama kegiatan berlangsung.     |

|     |                                                      |                                                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  | Terjadi interaksi yang baik antara siswa dan Pembina | Terjalin komunikasi yang baik antara pembina dan siswa selama proses pembelajaran.                   |
| 10. | Sarana dan prasarana mendukung kegiatan              | Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersedia dan dapat dimanfaatkan dengan baik. |

*Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2026.*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh terlaksanakan dengan baik. Mayoritas siswa hadir sesuai waktu yang telah ditentukan dan mengikuti kegiatan secara tertib berdasarkan jadwal yang berlaku. Selama proses kegiatan berlangsung, siswa tampak aktif berpartisipasi serta memperlihatkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh pembina.

Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa materi yang diberikan telah sesuai dengan tujuan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sekaligus menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa.

Di samping itu, sarana dan prasarana yang tersedia turut mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Ketersediaan fasilitas yang memadai membantu siswa dalam mengikuti latihan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh telah berjalan dengan baik sesuai indikator yang diamati. Temuan tersebut sejalan dengan hasil angket

yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori baik. Dengan demikian, hasil observasi semakin memperkuat bahwa kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan secara terencana, tertib, serta mampu menjadi salah satu sarana dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter siswa.

#### b. Hasil Observasi Karakter Siswa

Observasi karakter siswa dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai karakter siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh. Pengamatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan lima aspek karakter, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dimanfaatkan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil angket mengenai karakter siswa.

##### 1. Observasi Karakter Siswa-siswa Klasikal di Kelas

Observasi karakter siswa secara klasikal di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap perilaku seluruh siswa dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas secara bersamaan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai karakter siswa yang meliputi disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, rasa hormat, dan kepedulian yang ditunjukkan selama mengikuti kegiatan belajar. Melalui observasi klasikal tersebut, peneliti dapat melakukan penilaian secara langsung dalam situasi yang alami sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di kelas.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Karakter Siswa Klasikal di Kelas**

| No  | Indikator Observasi                     | Hasil Observasi                                                                           |
|-----|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Berdoa sebelum dan sesudah belajar      | Sebagian besar siswa membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.    |
| 2.  | Mengikuti kegiatan ibadah dengan tertib | Siswa mengikuti kegiatan ibadah dengan tertib sesuai arahan guru dan pembina.             |
| 3.  | Membiasakan membaca Al-Qur'an           | Sebagian besar siswa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai jadwal kegiatan.                |
| 4.  | Datang tepat waktu ke sekolah           | Sebagian besar siswa hadir tepat waktu sebelum kegiatan dimulai.                          |
| 5.  | Mematuhi tata tertib sekolah            | Siswa mematuhi tata tertib yang berlaku selama berada di lingkungan sekolah.              |
| 6.  | Mengumpulkan tugas tepat waktu          | Sebagian besar siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.   |
| 7.  | Menyelesaikan tugas yang diberikan      | Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan guru maupun pembina.           |
| 8.  | Menjaga kebersihan lingkungan sekolah   | Siswa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah setelah kegiatan selesai.           |
| 9.  | Mengakui kesalahan yang dilakukan       | Sebagian besar siswa bersedia mengakui kesalahan dan menerima arahan dari guru.           |
| 10. | Aktif dalam kerja kelompok              | Siswa mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.                              |
| 11. | Membantu teman yang mengalami kesulitan | Siswa menunjukkan sikap peduli dengan membantu teman yang membutuhkan bantuan.            |
| 12. | Menghargai pendapat teman               | Siswa menghargai pendapat teman ketika berdiskusi atau bekerja dalam kelompok.            |
| 13. | Tidak mencontek saat ujian/tugas        | Selama observasi tidak ditemukan perilaku mencontek.                                      |
| 14. | Berkata jujur kepada guru dan teman     | Siswa menunjukkan sikap jujur dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman.               |
| 15. | Tidak mengambil barang tanpa izin       | Selama observasi tidak ditemukan siswa yang mengambil barang milik orang lain tanpa izin. |

*Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2026.*

a) Religius

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDIT Nurul Islah Banda Aceh, karakter siswa secara umum menunjukkan kategori yang baik. Pada aspek religius, siswa membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah kegiatan,

mengikuti kegiatan ibadah dengan tertib, serta membaca Al-Qur'an sesuai dengan pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai religius telah tertanam dalam aktivitas sehari-hari siswa.

b) Disiplin

Pada aspek disiplin, sebagian besar siswa datang tepat waktu ke sekolah, mematuhi tata tertib yang berlaku, serta mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sikap disiplin tersebut mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah dan tanggung jawab mereka sebagai peserta didik.

c) Tanggung jawab

Pada aspek tanggung jawab, siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta berani mengakui kesalahan apabila melakukan kekeliruan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas maupun lingkungan sekitarnya.

d) Kerja sama

Selanjutnya, pada aspek kerja sama, siswa mampu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan kelompok, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menghargai pendapat orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sekolah.

e) Kejujuran

Sementara itu, pada aspek kejujuran, selama proses observasi siswa menunjukkan perilaku jujur, tidak melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas, berkata jujur kepada guru dan teman, serta menjaga barang milik orang lain. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai kejujuran telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh berkembang dengan baik pada aspek religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Hasil observasi ini sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa karakter siswa berada pada kategori baik, sehingga data observasi memperkuat temuan penelitian mengenai karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh.

2. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa melalui Angket

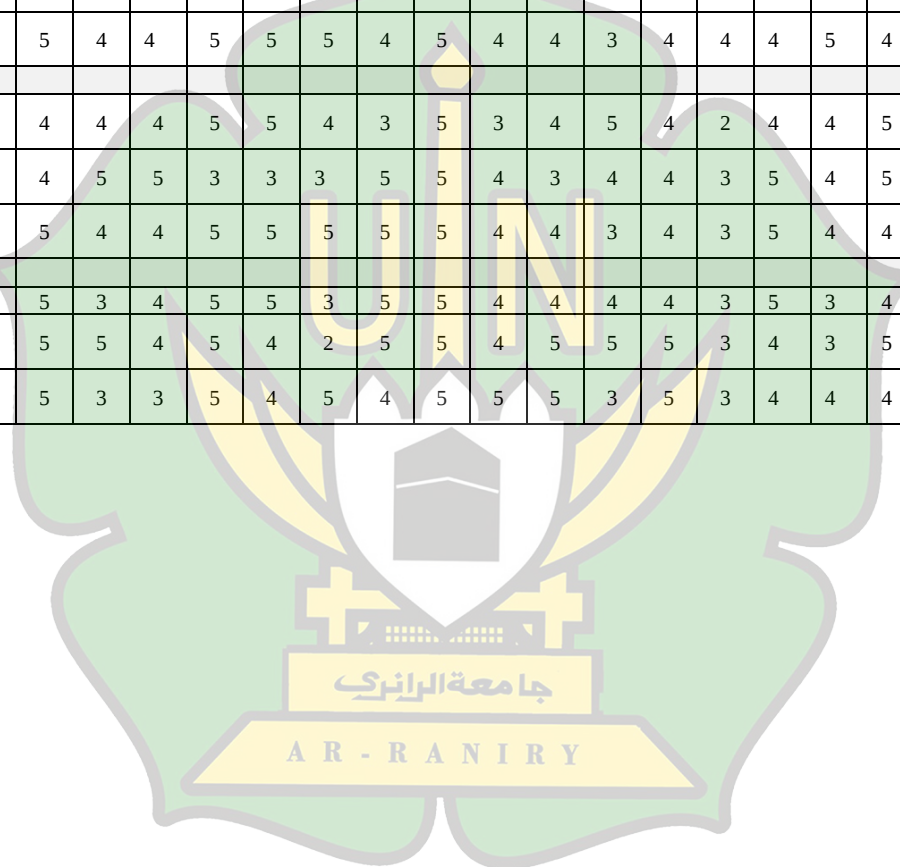
Penilaian kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa dilakukan melalui penyebaran angket kepada 24 responden. Angket disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dengan menggunakan skala Likert lima pilihan jawaban. Hasil angket kemudian diolah untuk mengetahui gambaran kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler.

| No | Indikator dan Pernyataan                                            | Kemampuan Responden: 1 s/d 25 |    |    |    |    |    |    |    |    |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Jumlah | Skor Akhir | Penaha<br>man<br>konsep |
|----|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|------------|-------------------------|
|    |                                                                     | R1                            | R2 | R3 | R4 | R5 | R6 | R7 | R8 | R9 | R10 | R 11 | R12 | R13 | R14 | R15 | R16 | R17 | R18 | R19 | R20 | R21 | R22 | R23 | R24 |        |            |                         |
| A. | Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler                                 |                               |    |    |    |    |    |    |    |    |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |        |            |                         |
| 1. | Saya rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler                       | 5                             | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4    | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 1   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 82     | 68,33      | Baik                    |
| 2. | Saya jarang absen dalam kegiatan ekstrakurikuler                    | 3                             | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4   | 4    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 5   | 4   | 2   | 2   | 4   | 4   | 86     | 71,67      | Baik                    |
| 3. | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat       | 4                             | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 5   | 5    | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 83     | 69,17      | Baik                    |
| B. | Frekuensi dan keteraturan kegiatan ekstrakurikuler                  |                               |    |    |    |    |    |    |    |    |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |        |            |                         |
| 4. | kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terjadwal              | 4                             | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4    | 5   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 4   | 4   | 87     | 72,50      | Baik                    |
| 5. | kegiatan ekstrakurikuler berlangsung secara rutin tiap minggu       | 5                             | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4    | 5   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 5   | 92     | 76,67      | Baik                    |
| 6. | Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang di tentukan    | 4                             | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3    | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 5   | 3   | 5   | 3   | 5   | 93     | 77,50      | Baik                    |
| C. | Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler                   |                               |    |    |    |    |    |    |    |    |     |      |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |        |            |                         |
| 7. | Saya aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler     | 5                             | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 2  | 5  | 3  | 4   | 4    | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 92     | 76,67      | Baik                    |
| 8. | Saya sering dilibatkan dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler     | 5                             | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3   | 5    | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 5   | 95     | 79,17      | Baik                    |
| 9. | Saya berani berperan dalam kegiatan (misalnya tampil atau memimpin) | 4                             | 3  | 3  | 5  | 5  | 3  | 3  | 5  | 5  | 5   | 4    | 4   | 5   | 3   | 4   | 4   | 3   | 5   | 5   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 96     | 80,00      | Baik                    |



|     |                                                         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |       |             |             |
|-----|---------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-------|-------------|-------------|
| 5.  | Saya memenuhi tata tertib sekolah                       | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97  | 80,83 | Sangat baik |             |
| 6.  | Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan    | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 96  | 80,00 | Baik        |             |
| C.  | Tanggung Jawab                                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |       |             |             |
| 7.  | Saya menyelesaikan tuga yang di berikan guru            | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 96  | 80,00 | Baik        |             |
| 8.  | Saya menjaga amanah yang diberikan kepada saya          | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 97  | 80,83 | Sangat baik |             |
| 9.  | Saya mengakui kesalahan jika melakukan kesalahan        | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 94  | 78,33 | Baik        |             |
| D.  | Kerja Sama                                              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |       |             |             |
| 10. | Saya dapat bekerja sama dengan teman dalam kelompok     | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 96  | 80,00 | Baik        |             |
| 11. | Saya membantu teman yang mengalami kesulitan            | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 100 | 83,33 | Sangat baik |             |
| 12. | Saya aktif dalam kegiatan kelompok                      | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 98  | 81,67 | Sanat baik  |             |
| E.  | Kejujuran                                               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |       |             |             |
| 13. | Saya tidak mencontek saat ujian                         | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 100 | 83,33 | Sangat baik |             |
| 14. | Saya berkata jujur kepada guru dan teman                | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 | 83,33 | Sangat baik |             |
| 15. | Saya tidak mengambil barang milik orang lain tanpa izin | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 105 | 87,50 | Sangat baik |             |
|     |                                                         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     | 1.800 | 80,22       | Sangat baik |



### 3. Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter siswa

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan kepedulian. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin baik pula peningkatan karakter siswa. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai salah satu sarana dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

#### a. Analisis Statistik Deskriptif Kegiatan Ekstrakurikuler

Analisis kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 24 responden. Variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) diukur menggunakan 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)**

| N  | Minimum | Maximun | Mean    | Std.Deviation |
|----|---------|---------|---------|---------------|
| 24 | 46      | 68      | 59,3333 | 6,10536       |

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai minimum sebesar 46, nilai maksimum

sebesar 68, nilai rata-rata (mean) sebesar 59,3333, dan standar deviasi sebesar 6,10536. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh telah terlaksana dengan baik. Siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah sesuai dengan minat dan bakatnya. Keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan tersebut memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan keterampilan, serta memperoleh pengalaman belajar di luar pembelajaran intrakurikuler.

Berdasarkan hasil angket, siswa juga menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti jadwal kegiatan, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pembina, serta mampu bekerja sama dengan teman selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat dalam mengembangkan potensi siswa, baik pada bidang akademik maupun nonakademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata variabel kegiatan ekstrakurikuler yang berada pada kategori tinggi,

serta adanya keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler telah menjadi salah satu program sekolah yang berkontribusi dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter siswa.

#### b. Analisis Statistik Deskriptif Karakter Siswa

Analisis karakter siswa dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Variabel karakter siswa diukur menggunakan 15 butir pernyataan yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Karakter Siswa (Y)**

| N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std.Deviation |
|----|---------|---------|---------|---------------|
| 24 | 46      | 70      | 60,5833 | 5,99940       |

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh bahwa variabel karakter siswa memiliki nilai minimum sebesar 46 dan nilai maksimum sebesar 70. Nilai rata-rata (mean) sebesar 60,5833 menunjukkan bahwa karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh berada pada kategori baik. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 5,99940 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah sehingga jawaban responden tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh dan cenderung berada di sekitar nilai rata-rata.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki karakter yang positif. Hal ini terlihat dari tanggapan responden terhadap indikator

karakter yang meliputi religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran. Kelima indikator tersebut memperoleh respons yang baik sehingga menggambarkan bahwa nilai-nilai karakter telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran maupun ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Karakter religius tercermin melalui kebiasaan siswa dalam melaksanakan ibadah, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, serta membiasakan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap disiplin dengan mematuhi tata tertib sekolah, hadir tepat waktu, dan mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dari aspek tanggung jawab, siswa menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan tugas yang diberikan serta menyelesaikannya dengan baik. Sikap kerja sama juga tampak dalam kemampuan siswa berinteraksi dan bekerja bersama teman selama mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu, karakter kejujuran terlihat dari kebiasaan siswa berkata jujur, tidak melakukan kecurangan, serta mampu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh guru maupun teman.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh berada pada kategori baik. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki karakter positif sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah, termasuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, telah mendukung pembentukan karakter siswa secara positif.

Temuan ini selanjutnya menjadi dasar dalam menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa melalui uji regresi linear sederhana.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur aspek yang hendak diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan Microsoft Excel. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas instrumen kegiatan ekstrakurikuler dan karakter siswa selanjutnya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.9 Data Uji Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler**

| Item | $r$ Hitung | $r$ Tabel | Sig.   | Keterangan |
|------|------------|-----------|--------|------------|
| X1   | 0,631      | 0,404     | < ,001 | Valid      |
| X2   | 0,621      | 0,404     | 0,001  | Valid      |
| X3   | 0,492      | 0,404     | 0,015  | Valid      |
| X4   | 0,416      | 0,404     | 0,043  | Valid      |
| X5   | 0,579      | 0,404     | 0,003  | Valid      |
| X6   | 0,442      | 0,404     | 0,031  | Valid      |
| X7   | 0,547      | 0,404     | 0,006  | Valid      |
| X8   | 0,427      | 0,404     | 0,038  | Valid      |
| X9   | 0,453      | 0,404     | 0,026  | Valid      |
| X10  | 0,430      | 0,404     | 0,036  | Valid      |
| X11  | 0,441      | 0,404     | 0,031  | Valid      |
| X12  | 0,429      | 0,404     | 0,037  | Valid      |
| X13  | 0,494      | 0,404     | 0,014  | Valid      |
| X14  | 0,465      | 0,404     | 0,022  | Valid      |
| X15  | 0,664      | 0,404     | < ,001 | Valid      |

Berdasarkan tabel uji validitas variabel kegiatan ekstrakurikuler, seluruh item X1 sampai X15 memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,404. Selain itu, seluruh nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel kegiatan ekstrakurikuler dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Adapun validitas untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Data Uji Validitas Karakter Siswa**

| Item | $r$ Hitung | $r$ Tabel | Sig.   | Keterangan |
|------|------------|-----------|--------|------------|
| Y1   | 0,468      | 0,404     | 0,021  | Valid      |
| Y2   | 0,408      | 0,404     | 0,048  | Valid      |
| Y3   | 0,416      | 0,404     | 0,043  | Valid      |
| Y4   | 0,441      | 0,404     | 0,031  | Valid      |
| Y5   | 0,499      | 0,404     | 0,013  | Valid      |
| Y6   | 0,616      | 0,404     | 0,001  | Valid      |
| Y7   | 0,530      | 0,404     | 0,008  | Valid      |
| Y8   | 0,462      | 0,404     | 0,023  | Valid      |
| Y9   | 0,475      | 0,404     | 0,019  | Valid      |
| Y10  | 0,502      | 0,404     | 0,012  | Valid      |
| Y11  | 0,441      | 0,404     | 0,031  | Valid      |
| Y12  | 0,471      | 0,404     | 0,020  | Valid      |
| Y13  | 0,653      | 0,404     | < ,001 | Valid      |
| Y14  | 0,476      | 0,404     | 0,019  | Valid      |
| Y15  | 0,456      | 0,404     | 0,025  | Valid      |

Berdasarkan tabel uji validitas variabel peningkatan karakter, seluruh item Y1 sampai Y15 memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,404 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Artinya, semua butir pernyataan pada variabel peningkatan karakter dinyatakan valid. Instrumen penelitian mampu mengukur aspek peningkatan karakter sesuai indikator yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir angket yang berjumlah 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan 15 pernyataan variabel karakter siswa, dinyatakan valid. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian tanpa perlu dilakukan penghapusan atau revisi terhadap item angket.

#### b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan instrumen angket kegiatan ekstrakurikuler sebagai variabel X dan instrumen angket karakter siswa sebagai variabel Y. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha yang dihitung dengan bantuan Microsoft Excel. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X Kegiatan Ekstrakurikuler menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Kegiatan Ekstrakurikuler**

| Reability statistic |           |
|---------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha    | N Of Item |
| 0,785               | 15        |

**Table 4.12 Uji Reliabilitas Peningkatan Karakter Siswa**

| Reability statistic |           |
|---------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha    | N Of Item |
| 0,770               | 15        |

Berdasarkan tabel reliabilitas, variabel kegiatan ekstrakurikuler memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,785 dan variabel peningkatan

karakter siswa memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,770. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian pada kedua variabel dinyatakan reliabel. Artinya, kuesioner memiliki konsistensi yang baik dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur masing-masing variabel, sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data dan analisis pada tahap selanjutnya.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Berdasarkan output SPSS, variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) memiliki nilai minimum 46, nilai maksimum 68, nilai mean 59,3333, dan standar deviasi 6,10536. Sementara itu, variabel peningkatan karakter (Y) memiliki nilai minimum 46, nilai maksimum 70, nilai mean 60,5833, dan standar deviasi 5,99940. Nilai mean kedua variabel menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung berada pada kategori tinggi.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Variabel | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|---------|----------------|
| X        | 24 | 46      | 68      | 59,3333 | 6,10536        |
| Y        | 24 | 46      | 70      | 60,5833 | 5,99940        |

Untuk memudahkan interpretasi, digunakan kategorisasi mean dengan rentang 1,00-1,80 sangat rendah, 1,81-2,60 rendah, 2,61-3,40 sedang, 3,41-4,20 tinggi, dan 4,21-5,00 sangat tinggi. Berdasarkan kategori tersebut, rata-rata jawaban responden pada setiap item variabel X dan Y sebagian besar berada pada kategori tinggi sampai sangat tinggi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Karena jumlah responden adalah 24 orang atau kurang dari 50, maka interpretasi utama menggunakan nilai Shapiro-Wilk. Berdasarkan output SPSS, nilai Shapiro-Wilk variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) sebesar 0,090 dan variabel peningkatan karakter (Y) sebesar 0,079. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas**

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov Statistic | Df | Sig.  | Shapiro-Wilk Statistic | df | Sig.  | Keterangan                      |
|----------|------------------------------|----|-------|------------------------|----|-------|---------------------------------|
| X        | 0,164                        | 24 | 0,096 | 0,928                  | 24 | 0,090 | Normal                          |
| Y        | 0,194                        | 24 | 0,020 | 0,926                  | 24 | 0,079 | Normal berdasarkan Shapiro-Wilk |

Secara visual, grafik normalitas menunjukkan bahwa titik-titik data cenderung mengikuti garis diagonal. Hal ini mendukung kesimpulan bahwa data memiliki pola distribusi yang mendekati normal.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan karena penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Tujuannya adalah mengetahui apakah hubungan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler (X) dan peningkatan karakter (Y) bersifat linear. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, maka hubungan antarvariabel dinyatakan linear.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas**

| Sumber Variasi            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Between Groups (Combined) | 561,667        | 13 | 43,205      | 1,623  | 0,224 |
| Linearity                 | 454,656        | 1  | 454,656     | 17,082 | 0,002 |
| Deviation from Linearity  | 107,010        | 12 | 8,918       | 0,335  | 0,962 |
| Within Groups             | 266,167        | 10 | 26,617      |        |       |
| Total                     | 827,833        | 23 |             |        |       |

Berdasarkan output uji linearitas, nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,962. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan karakter bersifat linear. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah

Banda Aceh. Analisis regresi linear sederhana digunakan karena penelitian ini terdiri atas satu variable bebas, yaitu kegiatan ekstrakurikuler (X), dan satu variable terikat, yaitu karakter siswa (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada table *coefficients*. Apabila koefisien regresi bernilai positif, maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variable X terhadap Y. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada table berikut

**Table 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

| Summary <sup>b</sup>                                |                |                |            |                           |            |       |
|-----------------------------------------------------|----------------|----------------|------------|---------------------------|------------|-------|
| Model                                               |                | R              | R Square   | Adjusted R square         | Std. Error |       |
| 1                                                   |                | 0.741          | 0.549      | 0.529                     | 4.11857    |       |
| a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler |                |                |            |                           |            |       |
| b. Dependent Variabel: Karakter Siswa               |                |                |            |                           |            |       |
| Coefficients <sup>b</sup>                           |                |                |            |                           |            |       |
| Model                                               |                | Unstandardized |            | Standardized Coefficients | T          | Sig.  |
|                                                     |                | B              | Std. Error | Beta                      |            |       |
| 1                                                   | (Constan       | 17.375         | 8.388      |                           | 2.071      | 0.050 |
|                                                     | Karakter siswa | 0.728          | 0.141      | 0.741                     | 5.177      | <,001 |
| a. Dependent Variabel: Kegiatan Ekstrakurikuler     |                |                |            |                           |            |       |

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan karakter. Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai konstanta sebesar 17,375 dan koefisien regresi variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,728. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,375 + 0,728X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 17,375 berarti apabila kegiatan ekstrakurikuler dianggap bernilai nol, maka nilai peningkatan karakter adalah sebesar 17,375. Koefisien regresi sebesar 0,728 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan karakter sebesar 0,728 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan karakter bersifat searah. Semakin baik kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, maka semakin tinggi pula peningkatan karakter yang terbentuk.

#### 5. Uji Hipotesis Menggunakan Uji t (**Parsial**)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler secara parsial terhadap peningkatan karakter.

**Tabel 4.17 Hasil Uji t**

| Variable                     | Koefisien regresi (B) | Std. Error | Beta  | t hitung | Sig.  |
|------------------------------|-----------------------|------------|-------|----------|-------|
| Konstanta                    | 17.375                | 8.388      |       | 2.071    | 0.050 |
| Kegiatan Ekstrakurikuler (X) | 0.728                 | 0.141      | 0.741 | 5.177    | 0.000 |

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai t hitung variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 5,177 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,177 > t \text{ tabel } 2,074$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana pengembangan minat dan bakat, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. Semakin aktif dan terarah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, maka semakin besar peluang terbentuknya karakter positif dalam diri siswa.

#### 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kegiatan ekstrakurikuler dalam menjelaskan variasi peningkatan karakter. Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,741, R Square sebesar 0,549, dan Adjusted R Square sebesar 0,529.

Nilai R sebesar 0,741 menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan karakter berada pada kategori kuat. Nilai R Square sebesar 0,549 berarti bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu menjelaskan peningkatan karakter sebesar 54,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, peran guru, pergaulan teman sebaya, pembiasaan ibadah, kedisiplinan sekolah, dan faktor pribadi siswa. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,529 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan model yang digunakan, kemampuan kegiatan ekstrakurikuler dalam menjelaskan peningkatan karakter adalah sebesar 52,9%.

### C. Hasil Pembahasan

#### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada 24 responden, diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Nurul Islah Banda Aceh memperoleh total skor sebesar 1.444 dari skor ideal 1.800, sehingga diperoleh persentase sebesar 80,22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah telah berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari para siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Nurul Islah Banda Aceh memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kreativitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga mendorong siswa untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Nurul Islah Banda Aceh telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak hanya menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan

kemampuan dan bakat, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu program sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh.

## 2. Karakter Siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada 24 responden, diperoleh total skor variabel peningkatan karakter siswa sebesar 1.397 dari skor ideal 1.800, sehingga diperoleh persentase sebesar 77,61%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa karakter siswa telah berkembang dengan baik melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

Peningkatan karakter siswa terlihat dari sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, kepedulian, serta rasa hormat terhadap guru dan teman. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap yang positif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Karakter-karakter tersebut mencerminkan nilai-nilai yang diharapkan dalam pendidikan karakter, yaitu terbentuknya peserta didik yang memiliki perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan

bahwa siswa telah mampu menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa berbagai program pembinaan yang dilaksanakan oleh sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, telah memberikan kontribusi yang positif terhadap pembentukan karakter siswa, meskipun besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler akan dibahas lebih lanjut pada rumusan masalah ketiga..

### 3. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi  $Y = 17,375 + 0,728X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kegiatan ekstrakurikuler akan diikuti oleh peningkatan karakter siswa. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, sehingga semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin baik pula peningkatan karakter siswa.

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,177 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Selain itu, hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,549 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi sebesar 54,9% terhadap peningkatan

karakter siswa, sedangkan 45,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan karakter siswa di SD IT Nurul Islah Banda Aceh. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki, tetapi juga memperoleh pembiasaan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kejujuran, kemandirian, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, semakin baik pula karakter siswa yang terbentuk, sehingga kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu program yang efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan karakter di SD IT Nurul Islah Banda Aceh.

#### **D. Pembuktian Hipotesis**

Pembuktian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.

$H_a$  (Hipotesis Alternatif) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang didukung oleh uji  $t$  (parsial), uji  $F$  (kelayakan model), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,728 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan karakter siswa bersifat searah. Artinya, semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa, maka semakin baik pula karakter siswa yang terbentuk. Sebaliknya, apabila kegiatan ekstrakurikuler kurang optimal, maka peningkatan karakter siswa juga cenderung lebih rendah.

Hasil uji  $t$  (parsial) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 5,177 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, variabel kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah

satu faktor yang berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.

Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 26,803 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan karakter siswa. Dengan kata lain, model penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,549 atau 54,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi karakter siswa dapat dijelaskan oleh kegiatan ekstrakurikuler sebesar 54,9%, sedangkan sisanya sebesar 45,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, pembiasaan guru, maupun faktor internal yang dimiliki masing-masing siswa.

Berdasarkan seluruh hasil pengujian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi

siswa, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kejujuran, kemandirian, serta kepedulian sosial. Oleh karena itu, semakin baik pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDIT Nurul Islah Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Islah Banda Aceh telah terlaksana dengan baik, yang ditunjukkan melalui hasil observasi dan angket. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta kerja sama dalam berbagai kegiatan sekolah.
2. Karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki sikap religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam lingkungan sekolah.
3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan karakter siswa. Hal ini berarti semakin baik pelaksanaan dan keikutsertaan siswa

dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka semakin baik pula karakter yang dimiliki oleh siswa.

4. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh.
5. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program sekolah yang efektif dalam mendukung pembentukan dan peningkatan karakter siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu dipertahankan dan terus dikembangkan agar mampu memberikan manfaat yang lebih optimal bagi perkembangan karakter peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa di SDIT Nurul Islah Banda Aceh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi SDIT Nurul Islah Banda Aceh

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penyusunan program yang lebih inovatif, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan kompetensi pembina ekstrakurikuler. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler

tidak hanya menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran pada diri peserta didik.

## 2. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler

Guru dan pembina ekstrakurikuler diharapkan terus memberikan bimbingan, motivasi, serta keteladanan kepada siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, pembina juga diharapkan mampu menciptakan suasana kegiatan yang aktif, menyenangkan, dan edukatif sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi secara maksimal serta mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh, disiplin, dan penuh tanggung jawab. Melalui keikutsertaan yang aktif dalam setiap kegiatan, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri sekaligus membiasakan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi karakter siswa, seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, budaya sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak atau melibatkan objek penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat

memperkaya kajian mengenai pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Ghofur, dkk.. "Kedudukan Sunnah Rasulullah Saw. sebagai Sumber Hukum Islam." *Al-Fikrah*, Vol. 3, No. 1, 2023.
- Abdul Mahruf, dkk.. "Implementasi Pemikiran Thomas Lickona Tentang Pendidikan Karakter dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2026.
- Adinda Trivirdha Tanjung, dkk.. "Persepsi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMP N 11 Muaro Jambi." *Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol. 11, 2024.
- Ainur Rofiqi. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menuju Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 14, No. 2, 2023.
- Ali Mustofa. "Pendidikan Keagamaan untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama di Medowo Kandangan Kediri." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Alimin Alwi, dkk.. "Pembentukan Karakter Siswa di Lembaga Pendidikan Formal." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Vol. 18, No. 2, 2023.
- Anggi Cerlin, dkk.. "Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Subang." *Journal Education Research*, Vol. 5, No. 1, 2024.
- Anggi Khairani. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TikTok terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel Akidah Akhlak Kelas VII MTsS Insan Qur'ani Aceh Besar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.
- Anggy Giri Prawiyogi, dkk.. "Pembangunan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Azizah Nur Kumala. "Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Pengembangan Personalitas dan Kepercayaan Diri Siswa SMPN 1 Pasak Talawang." *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner)*, Vol. 1, No. 4, 2025.
- Balkis Azizah, dkk.. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 261–267)." *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 2, 2023.
- Desi Pristiwanti, dkk.. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, 2022.
- Dr. Hardi, M.Pd. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta, 2025.
- Eddy Roflin, dkk.. "Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran". Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.
- Eka Sukmawati. "Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Era Disrupsi Berbasis Pendidikan Agama Islam." *Journal of Education Research*, Vol. 4, No. 4, 2024.

- Eli Masnawati, dkk.. *"Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa."* Pusat Publikasi Ilmu Manajemen, Vol. 1, No. 4, 2023.
- Evi Ismawati. *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas."* Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Faisol Farid, dkk.. *"Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru di Dalam Kelas."* Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 14, No. 2, 2023.
- Fandhila Aprilia Rahmawati, dkk.. *"Penerapan Teori Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika."* Jurnal Riset Pembelajaran Matematika, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Fatia Kurniati, dkk.. *"Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Etika dan Profesi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sndratasik Universitas Islam Riau."* KoBa: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Vol. 10, No. 2, 2023.
- Febrianti, dkk.. *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat."* Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 2, 2022.
- Fildza Malahati, dkk.. *"Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah: Pembiasaan Kegiatan Keagamaan."* Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation (JEETI), Vol. 2, No. 2, 2023.
- Gilang Bahtiar. *"Implementasi Ekstrakurikuler Bahtsul Masail dalam Mengembangkan Kemampuan Argumentasi Ilmiah pada Santri Wustho dan Ulya di Pondok Pesantren Al-Anwari Kertosari Banyuwangi."* Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2026.
- Imam Ghozali. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Intan Oktaviani Agustina, dkk.. *"Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar."* Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), Vol. 1, No. 4, 2023.
- Intania Yustina. *"Pendidikan Karakter: Pondasi Moral dan Etika dalam Pembentukan Peserta Didik."* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), Vol. 1, No. 1, 2024.
- Irma Yusita. *"Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik."* UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan, Vol. 3, No. 7, 2024.
- Isnawardatul Bararah. *"Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak."* FITRAH: International Islamic Education Journal, Vol. 5, No. 2, 2023.

- M. Miftah Arief, dkk.. *"Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam."* Ri'ayah, Vol. 7, No. 1, 2022, h. 66. Lihat Link: [Siswa di Sekolah.](#) Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 3, 2021.
- Muhammad Basri, dkk.. *"Studi Konsep Akhlak dalam Al-Qur'an dan Hadis."* Lokakarya: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1, 2026.
- Muhammad Fathi. *"Pembentukan Karakter Religius Santri Putra Melalui Program Membaca Al-Qur'an dan Sholat Dhuha di PPTQ Al-Mustaqimiyyah."* Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 3, 2025.
- Muhammad Isa Anshory, dkk.. *"Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an dan Hadits."* TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 5, No. 2, 2025.
- Muhammad Isa Ansori, dkk.. *"Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an dan Hadis."* TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 5, No. 5, 2025.
- Musrifah, dkk.. *"Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah."* Jurnal Simetrik, Vol. 11, No. 1, 2021.
- Nurul Hidayah. *"Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam."* STAİKA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2023.
- Nurun Nubuwah, dkk.. *"Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler."* Intizar, Vol. 29, No. 1, 2023.
- Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik.* Bandung: Nusa Media, 2013.
- Rita Sugiarti. *"Implementasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPN 5 Ponorogo."* Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Rizal Abdul Aziz, dkk.. *"Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah."* Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Vol. 12, No. 2, 2022.
- Rusli Nurhidayattulloh, dkk.. *"Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn."* E-CIVICS E-Journal Student, Vol. 10, No. 4, 2021.
- Septian Dwi Cahyo, dkk.. *"Analisis Fungsi Ekstrakurikuler Seni Tari di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 01 Semarang."* Jurnal Wawasan Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Smith, dkk.. *"Contribution of Student Organization Involvement to Students' Self-Assessments of Leadership Traits and Relational Behaviors."* American Journal of Business Education (AJBE), Vol. 8, No. 4, 2015.

- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian: “Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 134.
- Syahrani Syam, dkk.. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar." Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Syamsul 'Aimah, dkk.. "Pendidikan Karakter dan Akhlak Menurut Perspektif Barat dan Islam dalam Pendidikan Modern." At-Taysir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, 2023.
- Syukeri Gazali. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN Sigam Kabupaten Kotabaru." Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 16, No. 1, 2025.
- Taufik Ikhsan Ramadhan, dkk.. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Akhlak pada Siswa MTs Az-Zahroh." Journal of Contemporary Research, Vol. 2, No. 2, 2025.
- Tiana Rahmadani. "Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan di Era Modern." Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2025.
- Tim Penyusun Undang-Undang. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Cet. I. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Umi Nurhayati, dkk.. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Penguatan Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo." Civics Education and Social Science Journal (CESSJ), Vol. 5, No. 2, 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lihat



Lampiran 1  
Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Tentang Pengangkatan Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR: 1339 Tahun 2026

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Mengingat** :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Dapag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Menunjuk Saudara:

**Dr. Husnizar, M.Ag.**

**Untuk membimbing skripsi :**

Nama : Diva Uthiq  
NIM : 220201180  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Karakter Siswa di SD IT Nurul Izzah Banda Aceh

**KEDUA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KETIGA** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026.

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 02 April 2026

  
**Sekel Muli**

Ditentukan  
1. Sekel Muli  
2. Sekel Muli  
3. Sekel Muli  
4. Sekel Muli  
5. Sekel Muli  
6. Sekel Muli  
7. Sekel Muli  
8. Sekel Muli

## Lampiran 2

Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-2479/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2026  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh  
 Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220201180  
 Nama : DIVA ULHAQ  
 Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Pulo gajah mate Pulo gajah mate Pulo gajah mate

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER SISWA DI SDIT NURUL ISHLAH BANDA ACEH**

Banda Aceh, 10 April 2026  
 An. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.  
 NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 15 Mei 2026



## Lampiran 3

## Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN WAKAF NURUL ISHLAH**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)**  
**NURUL ISHLAH**  
 Alamat : Jl. Pendamalan Desa Pango Deah, Kec. Ulee Kareng, Banda Aceh, Kode Pos : 23119  
 HP : 081168820250 – Website : <http://sditnurulishlah.ac.id> – Email : [nurulishlah.sditi@gmail.com](mailto:nurulishlah.sditi@gmail.com)  
 NSS: 102066103079 NPSN: 10110518

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 458/B/SDIT-NI/VI/2026

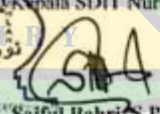
Sehubungan dengan Surat Nomor : B-2479/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2026 tanggal 10 April 2026, Perihal Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Kepala SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

|               |                          |
|---------------|--------------------------|
| Nama          | : DIVA ULHAQ             |
| NIM           | : 220201180              |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Jenjang       | : S1                     |

Telah melakukan pengumpulan data pada SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh, pada Tanggal 13 Mei 2026. Penelitian tersebut dilakukan untuk pengumpulan data Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program (S1) Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul " Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 09 Juni 2026 M  
 23 Dzulhijjah 1447 H

Kepala SDIT Nurul Ishlah,  
  
**Saiful Bahri, S.Pd.I., M.Pd., Gr.**  
 NIP.-

## Lampiran 4

Instrumen Penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler dan Karakter siswa  
Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler

**A. Identitas Responden**

- Nama: .....
- Kelas: .....
- Jenis Ekstrakurikuler: .....

**B. Petunjuk Pengisian:**

Beri tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.

Skala Jawaban:

A = Sangat Setuju (5)

B = Setuju (4)

C = Netral (3)

D = Tidak Setuju (2)

E = Sangat Tidak Setuju (1)

Rumusan masalah 1: kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh

| NO        | Pernyataan                                                          | A | B | C | D | E |
|-----------|---------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| <b>A</b>  | <b>Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler</b>                          |   |   |   |   |   |
| 1.        | Saya rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler                       |   |   |   |   |   |
| 2.        | Saya jarang absen dalam kegiatan ekstrakurikuler                    |   |   |   |   |   |
| 3.        | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat       |   |   |   |   |   |
| <b>B.</b> | <b>Frekuensi dan Keteraturan Kegiatan Ekstrakurikuler</b>           |   |   |   |   |   |
| 4.        | Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terjadwal              |   |   |   |   |   |
| 5.        | Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung secara rutin setiap minggu     |   |   |   |   |   |
| 6.        | Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan     |   |   |   |   |   |
| <b>C.</b> | <b>Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler</b>            |   |   |   |   |   |
| 7.        | Saya aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler     |   |   |   |   |   |
| 8.        | Saya sering dilibatkan dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler     |   |   |   |   |   |
| 9.        | Saya berani berperan dalam kegiatan (misalnya tampil atau memimpin) |   |   |   |   |   |
| <b>D.</b> | <b>Peran Pembina/Guru</b>                                           |   |   |   |   |   |
| 10.       | Pembina memberikan arahan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler |   |   |   |   |   |
| 11.       | Pembina membimbing siswa dengan baik selama kegiatan berlangsung    |   |   |   |   |   |
| 12.       | Pembina memberikan motivasi kepada siswa                            |   |   |   |   |   |
| <b>E.</b> | <b>Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler</b>                             |   |   |   |   |   |
| 13.       | Kegiatan ekstrakurikuler membantu mengembangkan bakat saya          |   |   |   |   |   |
| 14.       | Saya merasa mendapatkan pengalaman baru dari kegiatan ini           |   |   |   |   |   |
| 15.       | Kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi diri saya                  |   |   |   |   |   |

## Lembar Angket Karakter siswa

**A. Identitas Responden**

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Jenis Ekstrakurikuler : .....

**B. Petunjuk Pengisian:**

Beri tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda.

Skala Jawaban:

A = Sangat Setuju (5)

B = Setuju (4)

C = Netral (3)

D = Tidak Setuju (2)

E = Sangat Tidak Setuju (1)

Rumusan masalah 2: karakter siswa di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh

| NO        | Pernyataan                                              | A | B | C | D | E |
|-----------|---------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| <b>A</b>  | <b>Religius</b>                                         |   |   |   |   |   |
| 1.        | Saya melaksanakan shalat tepat waktu                    |   |   |   |   |   |
| 2.        | Saya membaca Al-Qur'an secara rutin                     |   |   |   |   |   |
| 3.        | Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan      |   |   |   |   |   |
| <b>B.</b> | <b>Disiplin</b>                                         |   |   |   |   |   |
| 4.        | Saya datang ke sekolah tepat waktu                      |   |   |   |   |   |
| 5.        | Saya mematuhi tata tertib sekolah                       |   |   |   |   |   |
| 6.        | Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan    |   |   |   |   |   |
| <b>C.</b> | <b>Tanggung Jawab</b>                                   |   |   |   |   |   |
| 7.        | Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru            |   |   |   |   |   |
| 8.        | Saya menjaga amanah yang diberikan kepada saya          |   |   |   |   |   |
| 9.        | Saya mengakui kesalahan jika melakukan kesalahan        |   |   |   |   |   |
| <b>D.</b> | <b>Kerjasama</b>                                        |   |   |   |   |   |
| 10.       | Saya dapat bekerja sama dengan teman dalam kelompok     |   |   |   |   |   |
| 11.       | Saya membantu teman yang mengalami kesulitan            |   |   |   |   |   |
| 12.       | Saya aktif dalam kegiatan kelompok                      |   |   |   |   |   |
| <b>E.</b> | <b>Kejujuran</b>                                        |   |   |   |   |   |
| 13.       | Saya tidak mencontek saat ujian                         |   |   |   |   |   |
| 14.       | Saya berkata jujur kepada guru dan teman                |   |   |   |   |   |
| 15.       | Saya tidak mengambil barang milik orang lain tanpa izin |   |   |   |   |   |

## Lampiran 5

## Lembar Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Karakter siswa

**Identitas Observasi**

Nama Sekolah : SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh  
 Jenis Ekstrakurikuler : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Observer : .....

**Petunjuk Penilaian:**

Beri tanda (✓) pada kolom skor sesuai kondisi yang diamati.

**Skala Penilaian:**

- 5 = Jika siswa mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan sangat baik dan sempurna.  
 4 = Jika siswa mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, namun sedikit kurang sempurna.  
 3 = Jika siswa mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler, namun belum sempurna dan sesuai dengan ketentuan atau arahan guru.  
 2 = Jika siswa kurang mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler, namun tetap melakukannya .  
 1 = Jika siswa tidak melakukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut

| No | Aspek yang diamati                                     | Hasil observasi |
|----|--------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Siswa hadir tepat waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler |                 |
| 2  | Siswa mengikuti kegiatan dengan tertib                 |                 |
| 3  | Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan              |                 |
| 4  | Siswa menunjukkan semangat selama kegiatan berlangsung |                 |
| 5  | Kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai jadwal        |                 |
| 6  | Materi/kegiatan yang diberikan sesuai dengan tujuan    |                 |
| 7  | Pembina memberikan arahan yang jelas                   |                 |
| 8  | Pembina membimbing siswa selama kegiatan               |                 |
| 9  | Terjadi interaksi yang baik antara siswa dan Pembina   |                 |
| 10 | Sarana dan prasarana mendukung kegiatan                |                 |

## Lembar Observasi Karakter siswa

**A. Identitas Observasi**

Nama Sekolah : SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh  
 Nama Siswa : .....  
 Kelas : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Observer : .....

**B. Petunjuk Penilaian:**

Beri tanda (✓) pada kolom skor sesuai kondisi yang diamati.

**Skala Penilaian:**

- 5 = Jika siswa mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan sangat baik dan sempurna.  
 4 = Jika siswa mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, namun sedikit kurang sempurna.  
 3 = Jika siswa mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler, namun belum sempurna dan sesuai dengan ketentuan atau arahan guru.  
 2 = Jika siswa kurang mampu melakukan kegiatan ekstrakurikuler, namun tetap melakukannya .  
 1 = Jika siswa tidak melakukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut

| NO       | Pernyataan                              | Hasil Observasi |
|----------|-----------------------------------------|-----------------|
| <b>A</b> | <b>Religius</b>                         |                 |
| 1.       | Berdoa sebelum dan sesudah belajar      |                 |
| 2.       | Mengikuti kegiatan ibadah dengan tertib |                 |
| 3.       | Membiasakan membaca Al-Qur'an           |                 |
| <b>B</b> | <b>Disiplin</b>                         |                 |
| 4.       | Datang tepat waktu ke sekolah           |                 |
| 5.       | Mematuhi tata tertib sekolah            |                 |
| 6.       | Mengumpulkan tugas tepat waktu          |                 |
| <b>C</b> | <b>Tanggung Jawab</b>                   |                 |
| 7.       | Menyelesaikan tugas yang diberikan      |                 |
| 8.       | Menjaga kebersihan lingkungan sekolah   |                 |
| 9.       | Mengakui kesalahan yang dilakukan       |                 |
| <b>D</b> | <b>Kerjasama</b>                        |                 |
| 10.      | Aktif dalam kerja kelompok              |                 |
| 11.      | Membantu teman yang mengalami kesulitan |                 |
| 12.      | Menghargai pendapat teman               |                 |
| <b>E</b> | <b>Kejujuran</b>                        |                 |
| 13.      | Tidak mencontek saat ujian/tugas        |                 |
| 14.      | Berkata jujur kepada guru dan teman     |                 |
| 15.      | Tidak mengambil barang tanpa izin       |                 |

## Lampiran 6

### Hasil Uji Validitas menggunakan SPSS

[illegible]

|     |                     |        |        |       |       |        |       |        |       |       |       |       |       |       |       |        |        |
|-----|---------------------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| X8  | Pearson Correlation | .172   | .248   | .155  | .375  | .121   | -.227 | .117   | 1     | .065  | .115  | .070  | .076  | .341  | .337  | .221   | .427*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .422   | .243   | .469  | .071  | .573   | .285  | .585   |       | .764  | .592  | .744  | .724  | .103  | .107  | .300   | .038   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X9  | Pearson Correlation | .379   | .259   | .429* | .000  | .000   | .070  | .237   | .065  | 1     | .273  | .188  | .000  | .064  | .125  | .328   | .453*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .067   | .222   | .037  | 1.000 | 1.000  | .744  | .265   | .764  |       | .197  | .378  | 1.000 | .767  | .560  | .117   | .026   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X10 | Pearson Correlation | .408*  | .242   | -.056 | .121  | .121   | .069  | -.047  | .115  | .273  | 1     | .380  | .164  | -.065 | -.066 | .387   | .430*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .048   | .254   | .794  | .574  | .574   | .748  | .826   | .592  | .197  |       | .067  | .443  | .763  | .759  | .062   | .036   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X11 | Pearson Correlation | .175   | .168   | .215  | .026  | .214   | .371  | .129   | .070  | .188  | .380  | 1     | .181  | -.086 | -.026 | .297   | .441*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .414   | .433   | .312  | .903  | .315   | .074  | .548   | .744  | .378  | .067  |       | .398  | .691  | .903  | .159   | .031   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X12 | Pearson Correlation | -.058  | .330   | .247  | .106  | .234   | .396  | .263   | .076  | .000  | .164  | .181  | 1     | .367  | -.172 | .155   | .429*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .788   | .116   | .245  | .621  | .272   | .056  | .214   | .724  | 1.000 | .443  | .398  |       | .077  | .422  | .471   | .037   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X13 | Pearson Correlation | .162   | .209   | .350  | .181  | .109   | .180  | .323   | .341  | .064  | -.065 | -.086 | .367  | 1     | .394  | .268   | .494*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .451   | .327   | .093  | .397  | .613   | .401  | .124   | .103  | .767  | .763  | .691  | .077  |       | .057  | .205   | .014   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X14 | Pearson Correlation | .435*  | .224   | .193  | .441* | .309   | .044  | .143   | .337  | .125  | -.066 | -.026 | -.172 | .394  | 1     | .115   | .465*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .033   | .293   | .366  | .031  | .142   | .838  | .504   | .107  | .560  | .759  | .903  | .422  | .057  |       | .592   | .022   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X15 | Pearson Correlation | .482*  | .526** | .315  | .148  | .335   | .129  | .280   | .221  | .328  | .387  | .297  | .155  | .268  | .115  | 1      | .664** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .017   | .008   | .133  | .490  | .109   | .547  | .185   | .300  | .117  | .062  | .159  | .471  | .205  | .592  |        | .000   |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |
| X   | Pearson Correlation | .631** | .621** | .492* | .416* | .579** | .442* | .547** | .427* | .453* | .430* | .441* | .429* | .494* | .465* | .664** | 1      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .001   | .001   | .015  | .043  | .003   | .031  | .006   | .038  | .026  | .036  | .031  | .037  | .014  | .022  | .000   |        |
|     | N                   | 24     | 24     | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24     |

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).-

[illegible][illegible]

|     |                     |       |       |       |        |       |        |        |       |       |       |       |       |        |       |       |        |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|
| Y10 | Pearson Correlation | .262  | .106  | .194  | .216   | .016  | .211   | .131   | .262  | .154  | 1     | .100  | .155  | .223   | .347  | .334  | .502*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .216  | .621  | .363  | .310   | .939  | .322   | .543   | .216  | .473  |       | .641  | .468  | .295   | .097  | .111  | .012   |
|     | N                   | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24    | 24     |
| Y11 | Pearson Correlation | .011  | .501* | .202  | .219   | .278  | .209   | .064   | -.011 | -.018 | .100  | 1     | .011  | .402   | .319  | -.022 | .441*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .959  | .013  | .343  | .303   | .188  | .327   | .767   | .959  | .933  | .641  |       | .961  | .051   | .128  | .920  | .031   |
|     | N                   | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24    | 24     |
| Y12 | Pearson Correlation | .353  | .128  | -.012 | -.023  | .089  | .272   | .188   | .051  | .406* | .155  | .011  | 1     | .247   | .100  | .405* | .471*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .090  | .551  | .954  | .915   | .679  | .198   | .380   | .812  | .049  | .468  | .961  |       | .246   | .643  | .050  | .020   |
|     | N                   | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24    | 24     |
| Y13 | Pearson Correlation | .051  | .214  | .156  | .435*  | .297  | .356   | .131   | .323  | .197  | .223  | .402  | .247  | 1      | .424* | .335  | .653** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .813  | .316  | .467  | .034   | .159  | .087   | .541   | .124  | .357  | .295  | .051  | .246  |        | .039  | .109  | .001   |
|     | N                   | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24    | 24     |
| Y14 | Pearson Correlation | .203  | .094  | .166  | .563** | .233  | .153   | .065   | -.086 | -.143 | .347  | .319  | .100  | .424*  | 1     | .110  | .476*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .341  | .661  | .437  | .004   | .274  | .475   | .764   | .688  | .505  | .097  | .128  | .643  | .039   |       | .609  | .019   |
|     | N                   | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24    | 24     |
| Y15 | Pearson Correlation | .220  | -.149 | .101  | -.063  | .364  | .088   | .064   | .308  | .237  | .334  | -.022 | .405* | .335   | .110  | 1     | .456*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .301  | .487  | .638  | .771   | .081  | .682   | .767   | .143  | .265  | .111  | .920  | .050  | .109   | .609  |       | .025   |
|     | N                   | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24    | 24     |
| Y   | Pearson Correlation | .468* | .408* | .416* | .441*  | .499* | .616** | .530** | .462* | .475* | .502* | .441* | .471* | .653** | .476* | .456* | 1      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .021  | .048  | .043  | .031   | .013  | .001   | .008   | .023  | .019  | .012  | .031  | .020  | .001   | .019  | .025  |        |
|     | N                   | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24     | 24     | 24    | 24    | 24    | 24    | 24    | 24     | 24    | 24    | 24     |

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7

Hasil uji Reliabilitas, normalitas, dan linear menggunakan SPSS

Uji reliabilitas

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1                    | 55.7083                    | 31.607                         | .538                             | .761                             |
| X2                    | 55.6250                    | 31.810                         | .529                             | .762                             |
| X3                    | 55.5833                    | 33.993                         | .411                             | .773                             |
| X4                    | 55.5417                    | 33.737                         | .294                             | .781                             |
| X5                    | 55.5000                    | 32.174                         | .479                             | .766                             |
| X6                    | 55.4583                    | 33.824                         | .337                             | .777                             |
| X7                    | 55.4167                    | 32.167                         | .434                             | .770                             |
| X8                    | 55.3750                    | 33.723                         | .310                             | .780                             |
| X9                    | 55.3333                    | 33.362                         | .334                             | .778                             |
| X10                   | 55.2917                    | 33.172                         | .290                             | .783                             |
| X11                   | 55.2500                    | 33.500                         | .321                             | .779                             |
| X12                   | 55.2083                    | 33.737                         | .313                             | .779                             |
| X13                   | 55.1667                    | 33.014                         | .383                             | .774                             |
| X14                   | 55.1250                    | 33.245                         | .347                             | .777                             |
| X15                   | 55.0833                    | 31.471                         | .581                             | .758                             |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .785                   | 15         |

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1  | 56.8750                    | 32.114                         | .353                             | .759                             |
| Y2  | 56.7917                    | 32.607                         | .283                             | .765                             |
| Y3  | 56.7500                    | 32.978                         | .313                             | .762                             |
| Y4  | 56.7083                    | 32.216                         | .316                             | .762                             |
| Y5  | 56.6667                    | 31.710                         | .385                             | .756                             |
| Y6  | 56.6250                    | 30.679                         | .522                             | .744                             |
| Y7  | 56.5833                    | 31.384                         | .419                             | .753                             |
| Y8  | 56.5417                    | 32.172                         | .347                             | .759                             |
| Y9  | 56.5000                    | 31.391                         | .335                             | .762                             |
| Y10 | 56.4583                    | 31.824                         | .393                             | .755                             |
| Y11 | 56.4167                    | 32.341                         | .321                             | .762                             |
| Y12 | 56.3750                    | 31.984                         | .352                             | .759                             |
| Y13 | 56.3333                    | 30.406                         | .566                             | .740                             |
| Y14 | 56.2917                    | 32.042                         | .362                             | .758                             |
| Y15 | 56.2500                    | 32.196                         | .338                             | .760                             |

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .770             | 15         |

Uji normalitas

### Tests of Normality

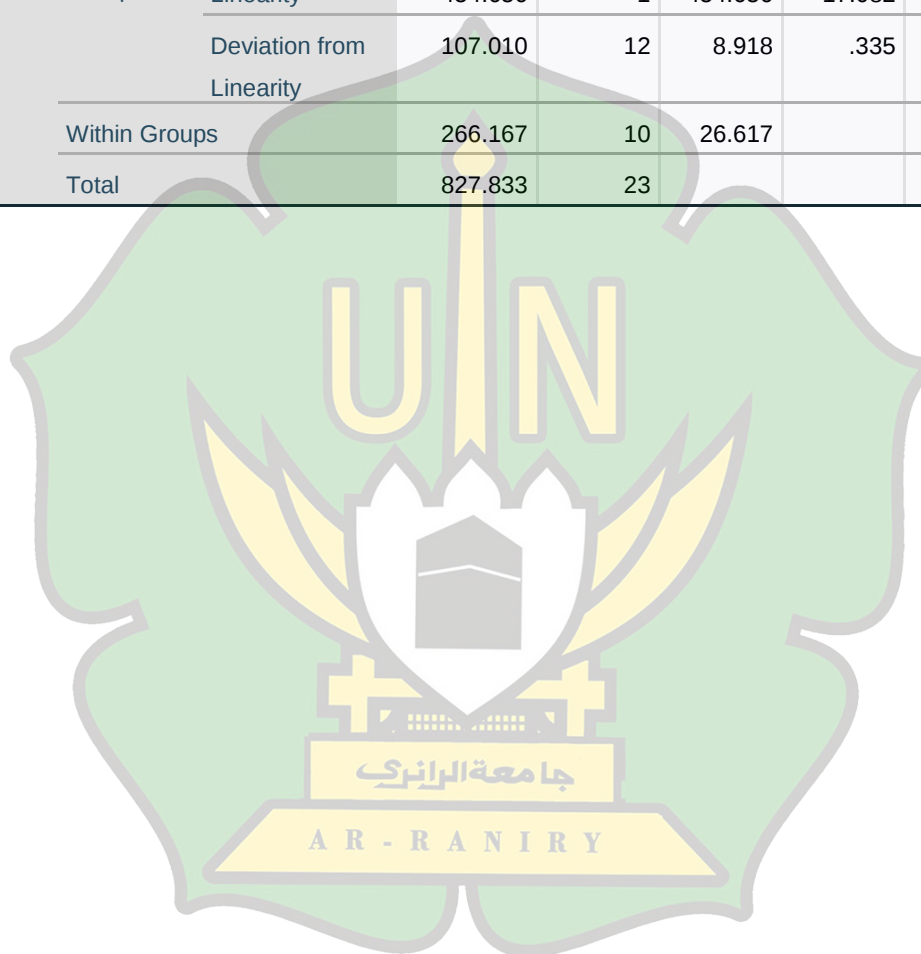
|   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|---|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|   | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| X | .164                            | 24 | .096 | .928         | 24 | .090 |
| Y | .194                            | 24 | .020 | .926         | 24 | .079 |

a. Lilliefors Significance Correction

Uji linear

**ANOVA Table**

|       |                   |                             | Sum of<br>Squares | df | Mean<br>Square | F      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|-------------------|----|----------------|--------|------|
| Y * X | Between<br>Groups | (Combined)                  | 561.667           | 13 | 43.205         | 1.623  | .224 |
|       |                   | Linearity                   | 454.656           | 1  | 454.656        | 17.082 | .002 |
|       |                   | Deviation from<br>Linearity | 107.010           | 12 | 8.918          | .335   | .962 |
|       | Within Groups     |                             | 266.167           | 10 | 26.617         |        |      |
|       | Total             |                             | 827.833           | 23 |                |        |      |



## Lampiran 8

Hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .741 <sup>a</sup> | .549     | .529              | 4.11857                    |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 454.656        | 1  | 454.656     | 26.803 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 373.177        | 22 | 16.963      |        |                   |
|                    | Total      | 827.833        | 23 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 454.656        | 1  | 454.656     | 26.803 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 373.177        | 22 | 16.963      |        |                   |
|                    | Total      | 827.833        | 23 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

## Lampiran 9

Tabel Uji T

| dk       | $\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> ) |       |       |        |        |        |
|----------|--------------------------------------------------------|-------|-------|--------|--------|--------|
|          | 0,25                                                   | 0,10  | 0,05  | 0,025  | 0,01   | 0,005  |
|          | $\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )  |       |       |        |        |        |
|          | 0,50                                                   | 0,20  | 0,10  | 0,05   | 0,02   | 0,01   |
| 1        | 1,000                                                  | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2        | 0,816                                                  | 1,886 | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925  |
| 3        | 0,765                                                  | 1,638 | 2,353 | 3,182  | 4,541  | 5,841  |
| 4        | 0,741                                                  | 1,533 | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,604  |
| 5        | 0,727                                                  | 1,476 | 2,015 | 2,571  | 3,365  | 4,032  |
| 6        | 0,718                                                  | 1,440 | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707  |
| 7        | 0,711                                                  | 1,415 | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499  |
| 8        | 0,706                                                  | 1,397 | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,355  |
| 9        | 0,703                                                  | 1,383 | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,250  |
| 10       | 0,700                                                  | 1,372 | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,169  |
| 11       | 0,697                                                  | 1,363 | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106  |
| 12       | 0,695                                                  | 1,356 | 1,782 | 2,179  | 2,681  | 3,055  |
| 13       | 0,692                                                  | 1,350 | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012  |
| 14       | 0,691                                                  | 1,345 | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977  |
| 15       | 0,690                                                  | 1,341 | 1,753 | 2,131  | 2,602  | 2,947  |
| 16       | 0,689                                                  | 1,337 | 1,746 | 2,120  | 2,583  | 2,921  |
| 17       | 0,688                                                  | 1,333 | 1,740 | 2,110  | 2,567  | 2,898  |
| 18       | 0,688                                                  | 1,330 | 1,734 | 2,101  | 2,552  | 2,878  |
| 19       | 0,687                                                  | 1,328 | 1,729 | 2,093  | 2,539  | 2,861  |
| 20       | 0,687                                                  | 1,325 | 1,725 | 2,086  | 2,528  | 2,845  |
| 21       | 0,686                                                  | 1,323 | 1,721 | 2,080  | 2,518  | 2,831  |
| 22       | 0,686                                                  | 1,321 | 1,717 | 2,074  | 2,508  | 2,819  |
| 23       | 0,685                                                  | 1,319 | 1,714 | 2,069  | 2,500  | 2,807  |
| 24       | 0,685                                                  | 1,318 | 1,711 | 2,064  | 2,492  | 2,797  |
| 25       | 0,684                                                  | 1,316 | 1,708 | 2,060  | 2,485  | 2,787  |
| 26       | 0,684                                                  | 1,315 | 1,706 | 2,056  | 2,479  | 2,779  |
| 27       | 0,684                                                  | 1,314 | 1,703 | 2,052  | 2,473  | 2,771  |
| 28       | 0,683                                                  | 1,313 | 1,701 | 2,048  | 2,467  | 2,763  |
| 29       | 0,683                                                  | 1,311 | 1,699 | 2,045  | 2,462  | 2,756  |
| 30       | 0,683                                                  | 1,310 | 1,697 | 2,042  | 2,457  | 2,750  |
| 40       | 0,681                                                  | 1,303 | 1,684 | 2,021  | 2,423  | 2,704  |
| 60       | 0,679                                                  | 1,296 | 1,671 | 2,000  | 2,390  | 2,660  |
| 120      | 0,677                                                  | 1,289 | 1,658 | 1,980  | 2,358  | 2,617  |
| $\infty$ | 0,674                                                  | 1,282 | 1,645 | 1,960  | 2,326  | 2,576  |

Lampiran 10  
Dokumentasi

**Foto Saat Menanyakan Terkait Ekstrakurikuler**



**Foto Saat Membagikan Angket**



Foto Saat Siswa Mengisi Angket



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Diva Ulhaq  
 Tempat/tanggal lahir : Sigli, 20 Agustus 2005  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jln. Banda Aceh Medan, Glp. Minyeuk, Pulo  
 Gajah Mate, Kec. Geuleumpang Tiga, Kab.  
 Pidie  
 Email : *diva13622@gmail.com*  
 Nama orang tua  
     a. Ayah : Sudirman  
     b. Ibu : Rahmawati S.Pd  
 Pekerjaan orang tua  
     a. Ayah : Wiraswasta  
     b. Ibu : Pegawai Negeri Sipil  
 Riwayat pendidikan  
 MIN : MIN 2 Glp. Minyeuk, Kab. Pidie  
 MTsS : MTsN 2 Glp. Minyeuk, Kab. Pidie  
 MAN : MAN 2 Bernuen, Kab. Pidie  
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 31 Juli 2026  
 Peneliti

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Diva Ulhaq  
 NIM.220201180